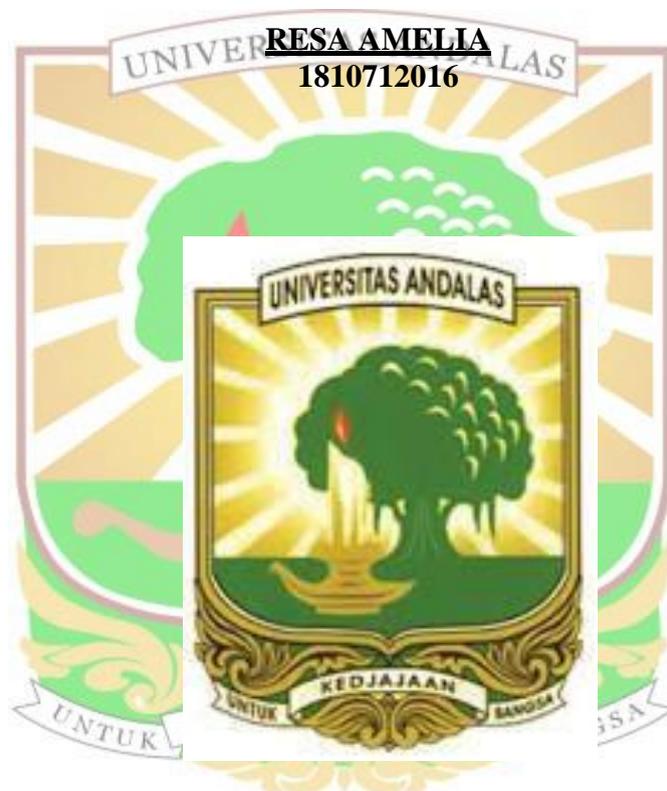


**INDUSTRI GEMILANG *BAKERY* DI KELURAHAN AIR PACAH KOTA
PADANG TAHUN 2014-2021**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Humaniora Pada Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas
Andalas.*

Oleh:



Dosen Pengampu:

Witrianto, SS, M.Hum. M.Si

**JURUSAN ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS**

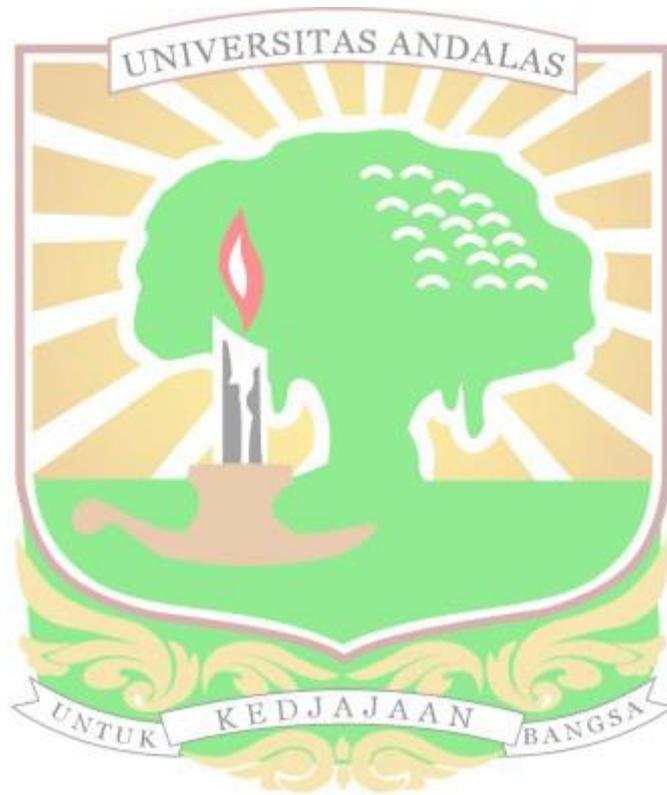
2022

KATA PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

**Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya
bersama kesulitan ada kemudahan (QS. Insyirah: 5-6)**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk keluarga tercinta Ayahanda Amrizal dan Ibunda Nurmiyanti dan kepada kakak Meysi Latifah, adik Yoga Muhammad Amru, serta keluarga besar, sahabat, teman. Terimakasih atas semua dukungan yang telah diberikan.



HALAMAN PERNYATAAN

“Industri Gemilang *Bakery* Di Air Pacah Kota Padang Tahun 2014-2021”.

OLEH:

**RESA AMELIA
1810712016**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya orisinal, tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini serta disebutkan dalam daftar pustaka.



Padang, 27 Juli 2022

Resa Amelia
Nim:1810712016

LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah diperiksa oleh Dosen Pembimbing sebagai karya sejarah Jurusan Ilmu Sejarah dan diketahui oleh Ketua Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas pada tanggal 27 Juli 2022.

Pembimbing

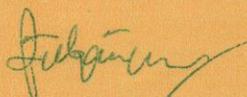


Witrianto, S.S., M.Hum. M.Si.
NIP. 197109092000003100

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Sejarah

Fakultas Ilmu Budaya

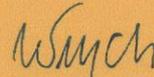


Dr. Zulqayyim, M.Hum
NIP. 1963091119890110002

LEMBARAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

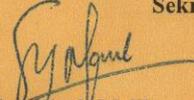
Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan penguji Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ilmu Budaya pada tanggal 03 Agustus 2022 dengan tim penguji:

Ketua



Witrianto, S.S., M.Hum. M.Si.
NIP. 197109092000003100

Sekretaris



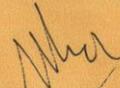
Drs. Svatrizal, M. Hum
NIP. 196301071988111001

Anggota 1



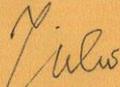
Dr. Anafona, M. Hum
NIP. 196510111993031002

Anggota 2



Dr. Mhd Nur, M. S
NIP. 196302011989011001

Anggota 3



Dr. Midawati, M.Hum
NIP. 196308081993062001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Andalas

Prof. Dr. Herwandi, M. Hum
NIP. 196209131989011001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Industri Gemilang Bakery di Kelurahan Air Pacah Kota Padang Tahun 2014-2021.**” Shalawat beriring salam penulis tuturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa ilmu pengetahuan kepada kita semua. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas.

Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat saran, dorongan, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Witrianto, SS, M. Hum. M.Si selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan ilmu, bimbingan dan arahan dalam pembuatan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Muhammad Nur, M.S. Juga memberikan saran dan masukan selama membuat skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Drs, Zulqayyim, M. Hum sebagai Ketua Jurusan Ilmu Sejarah Bapak Witrianto, SS, M. Hum. M.Si sebagai sekretaris Jurusan Ilmu Sejarah, dan penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh staf pengajar Jurusan Ilmu Sejarah Prof. Dr. Herwandi, M. Hum, Prof. Dr. Phil. Gusti Asnan, Dr. Zaiyardam Zubir, M. Hum, Dr. Anatona, M. Hum, Dra. Eni may, M. Si, Dra. Iriana, M. Hum, Dr. Lindayanti, M. Hum, Dr.

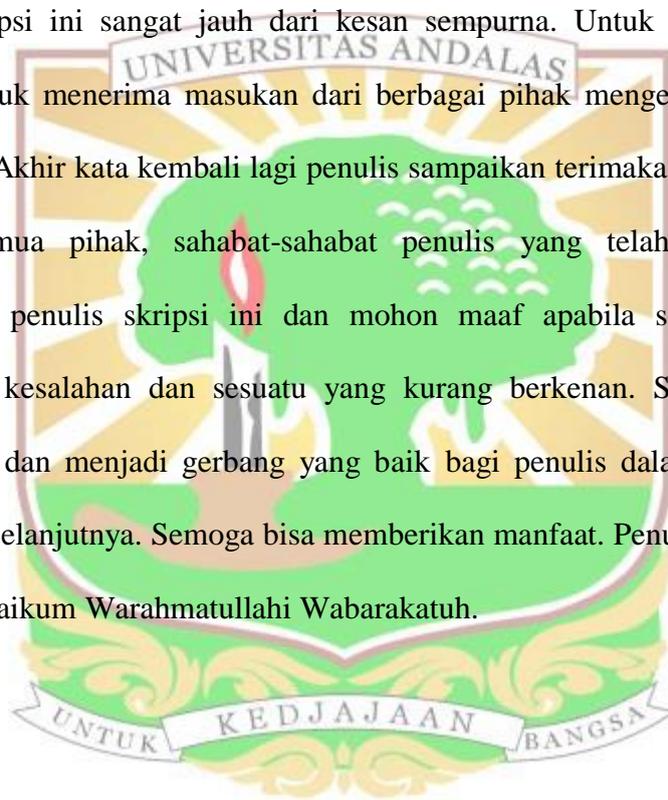
Midawati, M. Hum, Drs. Syafrizal, M. Hum, Drs. Sabar, M. Hum, Drs. Purwo Husodo, M. Hum, Dr. Wannofri Samry, M. Hum, Yenny Narny, S.S., M.A., Ana Fitri Ramadhani S.S., M.A., Israr Iskandar, S.S., M. Si, Yudhi Andoni, S.S., M.A., Selfi Mahat Putri. S.S., M.A yang telah banyak berjasa membagikan ilmu dan pengalaman beliau kepada penulis selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Staf Tata Usaha Jurusan Ilmu Sejarah Erlina, A.Ma., Dekan dan Wakil Dekan serta Staf Dekanat Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Abdul Syukur beserta keluarga atas kesediaan dan bantuannya dalam penulisan skripsi ini, dan telah banyak meluangkan waktunya untuk di wawancarai maupun membantu memudahkan dalam mendapatkan sumber-sumber pendukung. Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh informan-informan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi sehingga memperlancar penulisan menulis skripsi.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk keluarga tercinta yang senantiasa menunggu datangnya hari ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orangtua tercinta penulis, kepada Ayahanda Amrizal dan Ibunda Nurmiyanti yang telah banyak berjasa dalam kehidupan penulis dan selalu memberikan doa, semangat serta dorongan motivasi untuk menyelesaikan pendidikan ini. Semoga kelak ilmu yang didapatkan ini, bisa bermanfaat dan diberkahi Allah SWT. Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada Kakak dan adik penulis Meysi Latifah dan Yoga Muhammad Amru, serta keluarga besar, sepupu Vira, adik sepupu Andayani, Uda Muhammad Jefri, Sahabat penulis Sonia Chantika, Fauzan

Dwiputra Alwi, Abeng Jorenska Putra, Yola Wahyuni, Sherly Oktaviani Putri, Khairul Amri Ar rasyid, kakak/abang senior dan teman-teman angkatan Ukos-Fib, dan teman-teman angkatan 2018. Terimakasih atas dorongan, motivasi yang diberikan kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi. Penulis sadar dan merasa bersalah atas kelalaian yang dibuat sehingga menyebabkan banyak waktu terbuang. Namun kembali lagi atas kasih sayang Allah SWT penulis berhasil lepas dari belenggu yang menghambat.

Skripsi ini sangat jauh dari kesan sempurna. Untuk itu penulis sangat terbuka untuk menerima masukan dari berbagai pihak mengenai penulisan dari skripsi ini. Akhir kata kembali lagi penulis sampaikan terimakasih yang luar biasa kepada semua pihak, sahabat-sahabat penulis yang telah berperan dalam kesuksesan penulis skripsi ini dan mohon maaf apabila selama ini penulis melakukan kesalahan dan sesuatu yang kurang berkenan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan menjadi gerbang yang baik bagi penulis dalam memasuki fase kehidupan selanjutnya. Semoga bisa memberikan manfaat. Penulis mengucapkan Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Padang, 03 Agustus 2022

Penulis,

Resa Amelia

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Industri Gemilang *Bakery* Di Kelurahan Air Pacah Kota Padang Tahun 2014-2020”, menggambarkan tentang perkembangan Industri Gemilang *Bakery* di Kelurahan Air Pacah. Perkembangan Industri Kecil Menengah sangat erat dengan hubungannya dengan bahan baku yang digunakan. Alasan kenapa mengambil Industri Gemilang *Bakery* sebagai objek penelitian karena di Kelurahan Air Pacah merupak Industri Kecil Menengah satu-satunya ada di Kelurahan Air Pacah. Penelitian ini dimulai dari tahun 2014 sampai 2021. Pada tahun 2014 diambil batasan awal dikarenakan pada tahun tersebut awal mulai usaha Industri Gemilang *Bakery* di Kelurahan Air Pacah yang dibangun secara mandiri oleh Abdul Syukur. Sedangkan tahun 2021 ditetapkan sebagai batasan akhir penelitian ini, karena pada tahun 2021 Industri Gemilang *Bakery* di Kelurahan Air Pacah memperoleh Surat Izin Usaha dari Pemda Sumatera Barat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah, yang dibagi dalam empat langkah: heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Langkah pertama adalah heuristik yaitu pengumpulan bahan sumber yang relevan dengan topik penelitian. Pengumpulan sumber dilakukan dengan studi perpustakaan dan wawancara di lapangan. Penelitian ini juga menggunakan sumber sekunder berupa buku-buku atau tulisan terdulu. Setelah sumber dihimpun, dilakukan kritik sumber yang terbagi atas dua cara, yaitu kritik intern dengan menilai keakuratan terhadap dokumen-dokumen yang digunakan, menyangkut keaslian dan keautentikan bahan yang digunakan kritik ekstern. Interpretasi yaitu menganalisis dan menghubungkan sumber yang perlu dijadikan sumber primer dalam penelitian. Langkah terakhir historiografi yakni penulisan sejarah yang telah tersusun sesuai susunan kontruksi hasil penelitian.

Industri Gemilang *Bakery* mulai dirintis semenjak tahun 2014 yang awalnya berbentuk Industri Rumah Tangga di daerah Lubuk buaya Kayu Kalek Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Pada tahun 2014 Abdul Syukur bersama istri Almahera di Lubuk Buaya Kayu Kalek membuka usaha Industri rumah tangga yang diberi nama Gemilang *Bakery* dengan modal 5 kg tepung dengan menggunakan modal sendiri tanpa adanya pinjaman. Di tahun 2016 pada tanggal 16 juli usaha roti Abdul syukur bersama istri Almahera semakin berkembang lagi dan mereka pindah mencari lahan yang lebih luas lagi dan strategis di Kelurahan Air Pacah yang semulanya di tahun 2014 berbentuk Industri Rumah Tangga, pada tahun 2016 di Kelurahan Air Pacah menjadi Industri kecil menengah. Di Tahun 2016-2021 berkembang dari cara pengolahan, kemasan, ataupun tenaga kerja yang digunakan. Dengan modal 25 karung tepung dan jumlah produksi roti perhari yang didapat 2000 perbungkus roti. Melihat perkembangannya, keberadaan Industri Gemilang *Bakery* dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, serta telah membantu masyarakat dalam membuka lapangan pekerjaan.

Kata Kunci: *Bakery*, Air Pacah, Industri

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jarak Kelurahan di Kecamatan Koto Tengah ke Ibu Kota Kecamatan, Kota dan Propinsi 2018.....	19
2. Luas Wilayah Kelurahan di Kecamatan Koto Tengah 2017.....	22
3. Jumlah penduduk di Kelurahan Air Pacah Kecamatan Koto Tengah Tahun 2021.....	23
4. Luas lahan menurut jenis penggunaannya di Kecamatan Koto Tengah Kelurahan Air Pacah.....	25
5. Tingkat Pendidikan di Kelurahan Air Pacah.....	26
6. Tenaga Kerja Industri Gemilang Bakery 2014-2021.....	42
7. Daftar nama Pekerja Industri Gemilang Bakery.....	43
8. Upah pekerja Industri Gemilang Bakery.....	45



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Peta Kelurahan Air Pacah	18
2. Peta Kecamatan Koto Tangah.....	21
3. Foto Keluarga Abdul Syukur.....	31
4. Foto Rumah Industri Gemilang <i>Bakery</i> di Air Pacah.....	33
5. Foto Struktur Manajemen Industri Gemilang <i>Bakery</i>	35
6. Bahan Baku dan alat produksi roti.....	40
7. Loyang yang telah dibersihkan dan disusun ke rak.....	46
8. Proses pencampuran adonan roti ke dalam mixer.....	47
9. Proses penghalusan adonan roti menggunakan mesin dobrek.....	48
10. Proses pencetakan adonan roti menggunakan mesin picklend.....	49
11. Proses meletakkan adonan yang telah dicetak ke Loyang.....	50
12. Proses pemasukan adonan keruang implementasi	51
13. Proses pemasukan adonan ke dalam oven.....	52
14. Proses pemotongan roti.....	53
15. Proses pemberian rasa ke roti sebelum pengemasan.....	54
16. Proses pengemasan roti.....	55
17. Roti yang sudah dikemas.....	59
18. Transportasi motor.....	41
19. Transportasi mobil	42
20. Gambar Kedai Iskandar.....	44

21. Gambar Kedai Imis.....45

22. Gambar Kedai Yanto.....46



DAFTAR SINGKATAN

Angkot	: Angkutan Kota
BPS	: Badan Pusat Statistik
Hlm	: Halaman
Ibid	: Ibidem
IKM	: Industri Kecil dan Menengah
Km	: Kilo Meter
MUI	: Majelis Ulama Indonesia
No	: Nomor
NPWP	: Nomor Pokok Wajib Pajak
Pemda	: Pemerintah Daerah
Rp	: Rupiah
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
UMKM	: Usaha Mikro kecil menengah
WIB	: Waktu Indonesia Barat



GLOSARIUM

Bahan Baku	: Bahan untuk diolah melalui proses produksi menjadi menggunakan sarana dan peralatan.
<i>Bakery</i>	: Sebuah tempat yang memproduksi dan menjual makanan yang berbahan dasar tepung dan dipanggang di dalam oven seperti roti
<i>Business Planning</i>	: Suatu dokumen tertulis yang menggambarkan sifat bisnis
Datuk	: Pemimpin suku dalam suatu nagari di Minangkabau Digunakan tersebut telah diselangi oleh kutipan yang lain. (Lat)
Distribusi	: Kegiatan memasarkan barang dari produsen ke konsumen
<i>Dobrek</i>	: Mesin yang digunakan untuk menghaluskan adonan roti
Geografis	: Keadaan suatu wilayah dilihat dari permukaan bumi, iklim, penduduk, flora
<i>Ibid</i>	: Kependekan dari kata “ibidem” dimana yang berarti tempat yang sama
Industri	: Kegiatan memproses atau mengolah barang dan Menggunakan sarana dan peralatan
Kelurahan	: Pembagian wilayah administratif dibawah Kecamatan
Manufaktur	: Kegiatan transformasi suatu bahan mentah menjadi suatu produk yang memiliki bentuk serta nilai jual
Modal	: Uang Pokok atau sesuatu yang dipakai sebagai induk Untukberniaga
<i>Picklend</i>	: Mesin yang digunakan untuk mencetak adonan roti
Produksi	: Barang yang dibuatatau yang dihasilkan

Topografi

: Kajian atau penguasaan yang terperinci tentang keadaan muka bumi pada suatu daerah



DAFTAR ISI

Halaman

KATA PERSEMBAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBARAN PENGESAHAN PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK... ..	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR SINGKATAN	x
GLOSARIUM.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Kerangka Analisis.....	10
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II. GAMBARAN UMUM KELURAHAN AIR PACAH	
A. Keadaan Geografis Kelurahan Air Pacah... ..	17

B. Penduduk.....	23
C. Kondisi Sosial Budaya	27

BAB III. INDUSTRI GEMILANG BAKERY

A. Sejarah awal berdirinya dan perkembangan Industri Gemilang <i>Bakery</i> tahun 2014-2021.....	30
B. Faktor Faktor Produksi Industri Gemilang <i>Bakery</i>	38
1. Modal Usaha.....	38
2. Bahan Baku dan Peralatan.....	40
3. Tenaga Kerja dan Sistem Upah.....	41
C. Proses Produksi Industri Gemilang <i>Bakery</i>	45
1. Proses Pembuatan Roti	45
2. Pengemasan Roti	54

BAB IV. PEMASARAN INDUSTRI GEMILANG BAKERY

A. Pemasar dan Menejemen.....	56
B. Sales.....	59
C. Kedai Harian.....	63

BAB V. KESIMPILAN..... 68

DAFTAR PUSTAKA..... 72

DAFTAR INFORMAN..... 75

LAMPIRAN-LAMPIRAN77

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian di Sumatera Barat umumnya didominasi oleh bidang pertanian yang merupakan sumber penghidupan dan penghasilan sebahagian besar masyarakat di Sumatera Barat. Bidang pertanian merupakan sumber bahan baku utama bagi bidang industri.¹ Industri kecil dan menengah (IKM) memegang peranan penting bagi perekonomian Indonesia. Sektor ini dapat mengatasi permasalahan pemerataan dalam distribusi pendapatan antar wilayah. Sistem pengerjaan industri kecil belum banyak diimbangi kinerja yang tinggi, oleh sebab ini jumlah industri kecil ini pertumbuhannya lambat dan bersaing dengan produk industri besar.² Saat ini industri makanan dan minuman di Indonesia berkembang semakin pesat, dibanding industri kreatif lainnya. Industri makanan dan minuman mendapat peluang yang sangat besar untuk terus bertumbuh, bahkan pada saat krisis sekalipun industri ini terbilang mampu bertahan.

Industri kecil merupakan salah satu tulang punggung ekonomi masyarakat di daerah pedesaan. Hal ini menjadikan industri kecil sebagai salah satu potensi penopang ekonomi Indonesia menuju negara maju. Perekonomian masyarakat didominasi oleh usaha-usaha perekonomian masyarakat yang berskala kecil, baik sektor pertanian, perdagangan, kegiatan industri. Industri mempunyai peranan penting

¹ Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, hasil Sensus Pertanian 2011, Hal 4.

² Handoyo, dkk, "Perancangan dan Implementasi Pemantauan Perkembangan Sentral Industri Kecil dan Desa Kerajinan dengan Model Konfigurasi Indikator Pendukung", (Jakarta: DP2M, DIKTI, Depdiknas, 2005). Hlm.20.

dalam perekonomian, baik dalam menambah pendapatan negara ataupun menambah kesejahteraan masyarakat³.

Salah satu jenis usaha Industri yang digeluti masyarakat di Kota Padang adalah usaha Industri Gemilang *Bakery* yang berada di Kelurahan Air Pacah dengan luas 14,72 km, dan merupakan kelurahan padat penduduk dengan jumlah 9.638 jiwa, di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Kelurahan Air Pacah memiliki penduduk beragam etnis karena penduduk asli dan pendatang hampir sama banyak. ⁴Industri roti merupakan bagian dari industri makanan yang memanfaatkan tepung terigu sebagai bahan baku utama dalam proses produksinya. Arti industri ini berhasil membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar industri ini beroperasi. Usaha ini tidak memerlukan karyawan dengan tingkat pendidikan yang tinggi. Untuk memproduksi roti, hanya diperlukan keterampilan yang dapat diperoleh dari pengalaman.⁵

Roti merupakan salah satu makanan yang digemari oleh masyarakat Indonesia sebagai pengganti nasi. Hal ini dapat dilihat dari permintaan tepung terigu sepanjang kuartal I/2017 mencapai 5,841 juta ton.⁶ Roti merupakan produk (*Bakery*) yang pertama dikenal dan populer. Roti yang semula dikenal sebagai makanan bangsa penjajahan Belanda di Indonesia kini semakin populer dalam pola konsumsi pangan

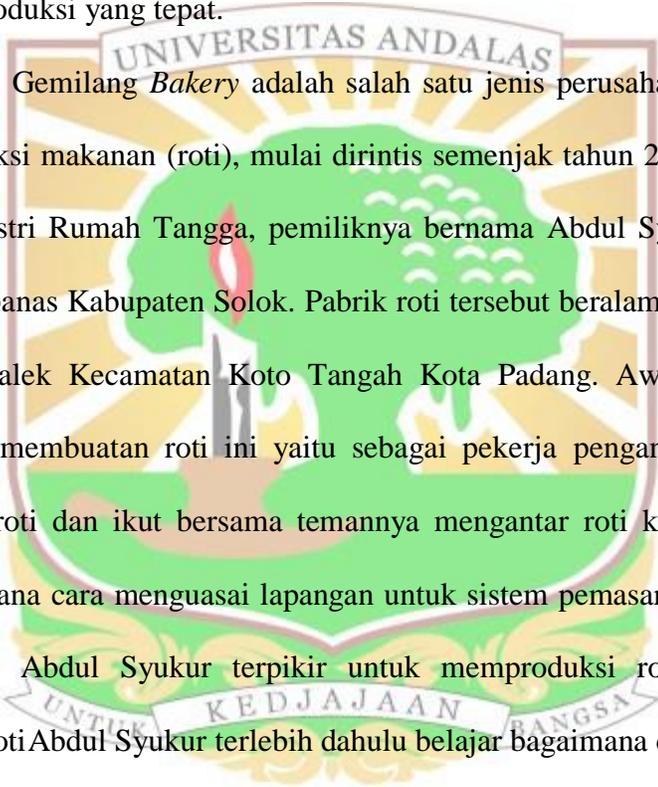
³ Mestika Zed, "Sumatera Barat Di Panggung Sejarah 1945-1995", (Jakarta, Sinar Harapan , 1998). Hlm. 318-319.

⁴ Profil Kelurahan Air Pacah

⁵ Debyzky Vatica. "Usaha Pabrik Roti Indah di Balai Jariang Kelurahan Balai Tangah Koto Kota Payakumbuh dari tahun 1998-2020". *Jurnal Kronologi*. Vol. 3. 2 Tahun 2021, <http://kronologi.ppj.unp.ac.id/index.php/jk/article/view/166/123>

⁶ Aziliya, D. (17 Juli 2017). Harga Gandum Bakal Naik, Pabrikan Tepung Terigu Cemasa. *Bisnis*, diakses pada 2 Juni 2022, dari <http://industri.bisnis.com>

penduduk di Indonesia. Berkembang menjadi pola makan masyarakat kota yang sibuk. Pada saat ini roti seringkali digunakan sebagai sarapan dan makanan siap santap ketika dibutuhkan. Keberadaan roti yang disukai oleh banyak lapisan masyarakat ini menjadi peluang berkembangnya usaha industri roti. Dengan adanya permintaan yang semakin meningkat, maka akan terjadi persaingan dan mencapai tujuan yang diharapkan sebuah industri besar maupun kecil harus memiliki perencanaan produksi yang tepat.



Industri Gemilang *Bakery* adalah salah satu jenis perusahaan yang bergerak dibidang produksi makanan (roti), mulai dirintis semenjak tahun 2014 yang awalnya berbentuk Industri Rumah Tangga, pemiliknya bernama Abdul Syukur berasal dari Nagari Muara panas Kabupaten Solok. Pabrik roti tersebut beralamat didaerah Lubuk buaya Kayu Kalek Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Awal terinspirasinya Abdul Syukur membuat roti ini yaitu sebagai pekerja pengantar atau ngampas dengan mobil roti dan ikut bersama temannya mengantar roti ketoko-toko sambil belajar bagaimana cara menguasai lapangan untuk sistem pemasaran roti. Hal inilah yang membuat Abdul Syukur terpikir untuk memproduksi roti juga. Sebelum memproduksi roti Abdul Syukur terlebih dahulu belajar bagaimana cara mengolah roti di Boga Sari selama tiga tahun.

Pada tahun 2014 Abdul Syukur bersama istri Almahera di Lubuk Buaya Kayu Kalek membuka usaha Industri rumah tangga yang diberi nama Gemilang *Bakery* dengan modal 5 kg tepung dengan menggunakan modal sendiri tanpa adanya pinjaman. Proses pembuatan roti dilakukan oleh Bapak dan istri tanpa adanya karyawan, jumlah roti yang di hasilkan perhari 400 perbungkus dengan penjualan

harga Rp. 1000/satu roti, dan pemasaran sendiri dilakukan oleh Bapak Syukur Sendiri dengan menggunakan sepeda motor disekitar Lubuk buaya. Fasilitas yang dimiliki Gemilang *Bakery* pada awalnya hanyalah sederhana, seperti mesin blender, mesin press, dan oven. Varisan rasa yang dibuat yaitu varian mentega meses, coklat, sarikayo.

Setelah usaha ini berkembang, pada tahun 2015 Abdul Syukur bersama istri pindah ke bangunan yang lebih luas di Lubuk Minturun dan membuka usaha roti disana karena di Lubuk Buaya lahannya sempit, di Lubuk Minturun memiliki karyawan 8 orang, dengan modal 15 kg tepung jumlah produksi roti perhari yang didapat 12.000 perbungkus roti. Fasilitas tambahan mixer yang besar, mesin pemotong roti, dobrek (mesin penghalus), sepeda motor enam. Varisan rasa tambahan roti penyet, kelapa.

Di tahun 2016 pada tanggal 16 juli usaha roti Abdul syukur bersama istri Almahera semakin berkembang lagi dan mereka pindah mencari lahan yang lebih luas lagi dan strategis di Kelurahan Air Pacah yang semulanya di tahun 2014 berbentuk Industri rumahtangga, pada tahun 2016 di Kelurahan Air Pacah menjadi Industri kecil menengah perbungkus roti. Fasilitas tambahan mexer besar, mesin picklend/cetak, dobrek (penghalus), oven besar, sepeda motor sembilan, mobil sebelas. Gemilang *Bakery* sudah memilik karyawan tiga puluh orang. Pada tahun 2021 Gemilang Bakery mengurangi varian rasa dari roti yang awalnya berjumlah sembilan rasa sekarang menjadi enam rasa dikarenakan bahan-bahan produksi yang mahal dan tidak mengurangi jumlah produksi roti.

Di Tahun 2016-2021 berkembang dari cara pengolahan, kemasan, ataupun tenaga kerja yang digunakan. Dengan modal 25 karung tepung dan jumlah produksi roti perhari yang didapat 2000 hal dan jumlah roti yang dihasilkan tetap sama jumlahnya. Di tahun 2021 Gemilang *Bakery* sudah memiliki Surat Izin Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada 12 Februari 2021 di Kecamatan Koto Tangah Kelurahan Air Pacah Kota Padang maka di tetapkan NIB: 12755000211126 dengan nama pemilik perusahaan Abdul Syukur. Gemilang *Bakery* merupakan sebuah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang manufaktur yang memproduksi berbagai macam roti.⁷ Produk yang dihasilkan berupa roti yang memiliki sembilan varian yaitu, kelapa, mentega mises, sarikaya, mises paha ayam, mises segitiga, coklat kacang, coklat keju, coklat pisang, penyet.

Produksi Gemilang *Bakery* ini banyak diminati, pemilik usaha ini memasarkan roti ke daerah yang berada di dalam Sumatera Barat dan diluar Sumatera Barat. Di dalam Sumatera Barat yaitu Padang, Alahan Panjang, Muara Labuh, Solok, Dharmasraya, Batusangkar, Payakumbuh, Pasaman, Sijunjung, Lintau, Mandailing Natal, Pariaman, dan Lubuk Jambi. Dengan menggunakan mobil ngampas milik pribadi, pemilik Gemilang *Bakery* ini memasarkan langsung ke daerah-daerah yang menjadi tujuannya. Hal ini dikarenakan agar tahu berapa banyaknya pemasukan dan penjualan Roti (*Bakery*) tersebut. Dinamika Industri Gemilang *Bakery* menjadi bagian yang menarik diteliti karena tidak mudah memulai usaha didaerah yang baru mereka tempati. Industri Gemilang *Bakery* harus

⁷ Surat Izin Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada 12 Februari 2021 di Kecamatan Koto Tangah Kelurahan Air Pacah Kota Padang maka di tetapkan NIB: 12755000211126.

dikembangkan baik dari segi produksi maupun pemasarannya agar semakin diminati konsumen karena banyaknya industri roti di Kota Padang membuat persaingan di dunia usaha semakin menjadi-jadi.⁸ Melihat pertumbuhan dan perkembangan Industri Gemilang *Bakery* menjadi latar belakang menarik untuk diteliti. Oleh karena itu penulis memberikan judul tulisan ini “Industri Gemilang *Bakery* di Kelurahan Air Pacah Kota Padang Tahun 2014-2021”.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Batasan dalam penelitian yaitu batasan spasial (tempat) dan batasan temporal(waktu). Batasan temporal penelitian ini meliputi tahun 2014-2021. Tahun 2014 merupakan awal Abdul Syukur memulai merintis usaha Industri Roti Rumahtangga Gemilang *Bakery* bersama istrinya Almahera sampai menjadi industri kecil menengah. Batasan akhir tahun 2021 karena pada tahun itu Industri Gemilang *Bakery* di Kelurahan Air Pacah memperoleh izin usaha dari Pemda Sumatera Barat karena, sesudah surat izin keluar omset penjualan jadi meningkat dan pemasarannya sampai keluar daerah.

Batasan spasial dari penulisan ini adalah di Kelurahan Air Pacah Kota Padang dimana industri roti itu terletak. Agar penelitian yang dikaji lebih terfokus dalam penulisan ini, maka dirumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Kenapa Industri Gemilang *Bakery* berdiri di Kelurahan Air Pacah Kota Padang?

⁸ Agum Aprianto.” Industri Keripik Tempe Matahari Di Nagari Sialang Gaung Kec. Koto Baru Kabupaten Dharmasraya Tahun 1998-2017”. *Skripsi*, Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Univesitas Andalas: Padang.

2. Bagaimana perkembangan Industri Gemilang *Bakery* dalam kurun waktu 2014-2021?
3. Dimana saja pemasaran Industri Gemilang *Bakery*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan:

1. Industri Gemilang *Bakery* berdiri di Kelurahan Air Pacah Kota Padang.
2. Perkembangan Industri Gemilang *Bakery* dalam kurun waktu 2014-2021.
3. Pemasaran Industri Gemilang *Bakery*.

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperkaya tulisan tentang industri yang ada di Kota Padang. Selanjutnya agar masyarakat Kota Padang khususnya generasi muda dapat mengetahui tentang sejarah perkembangan Industri Gemilang *Bakery*. Secara garis besar manfaat dari penelitian ini terbagi atas manfaat bagi penulis, pembaca, dan ilmu pengetahuan.

Bagi penulis penelitian ini memiliki beberapa manfaat yaitu guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana humaniora di Universitas Andalas, dapat melatih kemampuan meneliti, menganalisis dan merekonstruksi suatu peristiwa sejarah yang sedang diteliti, serta memberikan wawasan sejarah yang kritis dan manfaat bagi penulis terutama sejarah mengenai Industri Gemilang *Bakery* di Kelurahan Air Pacah Kota Padang. Bagi pembaca penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan yang jelas tentang sejarah perkembangan Industri Gemilang

Bakery di Kota Padang tahun 2014-2021, selain itu tulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan yang bermanfaat untuk menambah wawasan kesejarahan khususnya sejarah perusahaan. Bagi ilmu pengetahuan penelitian ini berguna sebagai bahan referensi dalam ilmu pengetahuan sehingga dapat memperkaya dan menambah wawasan, dan bagi peneliti berikutnya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut serta dapat menjadi referensi terhadap penelitian yang sejenis.⁹

D. Tinjauan Pustaka

Jurnal yang berjudul “Usaha Pabrik Roti Indah di Balai Jariang Kelurahan Balai Tengah Koto Kota Payakumbuh Dari Tahun 1998-2020” yang ditulis Debyzky Vatica. Artikel ini menjelaskan bagaimana perkembangan pabrik roti dari tahun ke tahun. Adapun karya tulis dan referensi yang membahas tentang industri diantaranya, Skripsi Rahman Nulfajri. “Industri Kerupuk Bawang Fajar Di Kota Padang Tahun 1999-2015”. Skripsi ini membahas tentang perkembangan usaha industri rumah tangga kerupuk bawang Rahmanita yaitu membangun pabrik produksi di tahun 2014.

Skripsi Sidky Septian. “Industri Makanan Ringan Ladu Arai Pinang di Kampung Perak, Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman Tahun 2002-2017”. Skripsi ini membahas tentang Ladu Arai Pinang makanan khas Kota Pariaman dan menjadikan Ladu Arai Pinang sebagai oleh-oleh dari Kota Pariaman.

⁹ Muhammad Ilham Wahyudi. ”Pengusaha dan Industri Kerupuk Sanjai Di Nagari Gadut Kabupaten Agam 1996-2015”. *Skripsi*, Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas: Padang.

Skripsi Muhammad Ilham Wahyudi. "Pengusaha dan Industri Kerupuk Sanjai di Nagari Gadut Kabupaten Agam 1996-2015". Skripsi ini membahas tentang Industri Kerupuk Sanjai di Nagari Gadut mengalami perkembangan baik dari segi pengolahan, peralatan yang digunakan, kemasan maupun tenaga kerja. Industri Kerupuk Sanjai ini telah mampu meningkatkan perekonomian masyarakat Gadut.

Skripsi Agum Aprianto, "Industri Keripik Tempe di Nagari Sialang Gaung Kec. Koto Baru Kabupaten Dharmasraya Tahun 1988-2017". Skripsi ini membahas tentang perkembangan Industri Keripik Tempe Matahari dan dampak sosial ekonomi pengusaha dan tenaga kerja dilihat dari perbaikan kualitas hidup penghasilan, perumahan.



E. Kerangka Analisis

Perusahaan adalah tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi. Gamilang Bakery merupakan perusahaan perseorangan yang dimiliki sendiri, dikelola, dan dipimpin oleh seseorang yang bertanggung jawab penuh terhadap semua resiko dan aktivitas perusahaan. Tidak ada pemisahan modal antara kekayaan pribadi dan kekayaan perusahaan. Manajemen perusahaan yaitu sistem pengelolaan usaha dan mekanisme kerja orang-orang yang terlibat dalam perusahaan. Manajemen perusahaan erat kaitannya dengan usaha untuk memelihara kerja sama sekelompok orang untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Besar kecilnya bentuk perusahaan tergantung pada jenis usaha yang dikelola, modal usaha yang dimiliki, produksi barang dan jasa, serta pemasaran.¹⁰

Menurut *Joseph Schumpeter Entrepreneur* Wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru.¹¹ Wirausaha adalah orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis; mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan darinya serta mengambil tindakan yang tepat, guna memastikan kesuksesan.

Kewirausahaan adalah semangat, perilaku dan kemampuan untuk memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang memperoleh keuntungan untuk diri sendiri

¹⁰Kadar Nurzaman "Manajemen Perusahaan". Bandung: Cv Pustaka Setia, 2014.

¹¹Buchari Alma "Kewirausahaan". Bandung: Alfabeta, 2010.

dan atau pelayanan yang lebih baik pada pelanggan/masyarakat; dengan selalu berusaha mencari pelanggan lebih banyak dan melayani pelanggan lebih baik, serta menciptakan dan menyediakan produk yang lebih efisien, melalui keberanian mengambi resiko, kreativitas dan inovasi serta kemampuan manajemen.¹²

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pengertian industri kecil difokuskan berdasarkan serapan tenaga kerja. Pertama, disebut sebagai industri kecil bila menggunakan tenaga kerja antara lima orang hingga sembilanbelas orang. Kedua, disebut sebagai industri menengah bila menggunakan tenaga kerja duapuluh orang hingga tigasebelas orang. Ketiga, disebut sebagai industri besar bila menggunakan tenaga kerja lebih dari seratus orang. Berdasarkan tenaga kerja tersebut maka industri makanan Gemilang *Bakery* di Kel. Air Pacah Kota Padang, merupakan industri yang termasuk ke dalam industri kecil menengah karena industri Gemilang *Bakery* yang ada di Kelurahan Air Pacah Kota Padang menggunakan tenaga kerja duapuluh orang sampai tiga puluh orang pekerja. Tenaga kerja di Industri Gemilang *Bakery* tersebut ada yang berasal dari luar Kota Padang dan juga di dalam Kota Padang.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Berdasarkan Undang-Undang No. 9 Tahun 1995, Kriteria industri kecil antara lain: Pertama, memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, kedua, memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1000.000.000,-, ketiga, milik Warga Negara Indonesia, keempat, berdiri sendiri bukan merupakan anak

¹² Pandji Anoraga “Pengantar Bisnis”. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007.

perusahaan atau cabang perusahaan yang tidak dimiliki, dikuasi, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Menengah atau Usaha Besar, kelima, berbentuk usaha perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi. Kriteria yang disebutkan ini, nilai nominalnya dapat diubah sesuai dengan perkembangannya perekonomian yang diatur oleh pemerintah.

Ciri-ciri Usaha Kecil Menengah: Pertama, Jenis barang/komoditi yang diusahakan umumnya sudah tetap tidak gampang berubah, kedua, lokasi/tempat usaha umumnya sudah menetap tidak berpindah-pindah, ketiga pada umumnya sudah melakukan administrasi keuangan walau masih sederhana, keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga, sudah membuat neraca usaha, keempat, sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP, kelima, sumber daya manusia (pengusaha) memiliki pengalaman dalam berwirausaha, keenam, sebagian sudah akses ke perbankan dalam hal keperluan modal, ketujuh, sebagian besar belum dapat membuat manajemen usaha dengan baik seperti *business planning*.¹³

Perusahaan merupakan alat dari badan usaha untuk mencapai tujuan yaitu mencari keuntungan. Selain itu, perusahaan juga merupakan kesatuan teknis yang bertujuan menghasilkan barang atau jasa. Orang atau lembaga yang melakukan usaha pada perusahaan dinamakan pengusaha. Pengusaha yang mampu melihat peluang pasar dengan baik akan berhasil mengembangkan usahanya. Usaha industri menurut

¹³ <https://www.rodadunia.com/ciri-ciri-usaha-kecil-menengah/>. Diakses pada tanggal 18 Oktober 2021 pukul 14.00 wib.

Badan Pusat Statistik mempunyai arti sama dengan perusahaan yang merupakan suatu unit kesatuan usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang dan jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu dan mempunyai catatan tersendiri administrasi mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.¹⁴ Menurut William J. Stanton, pemasaran adalah meliputi keseluruhan sistem yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan usaha yang bertujuan merencanakan, menentukan harga, hingga mempromosikan dan mendistribusikan barang-barang atau jasa yang akan memuaskan kebutuhan pembeli.¹⁵

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode sejarah. Tujuan dari penggunaan metode sejarah adalah untuk memperoleh hasil penelitian berupa rekonstruksi masa lampau secara sistematis dan objektif hingga tingkat yang dapat dipertanggungjawabkan. Metode sejarah itu sendiri dari empat tahapan yaitu, heuristik, kritik, interpretasi, dan kemudian historiografi.¹⁶

Tahap pertama adalah heuristik, merupakan tahapan pengumpulan data atau sumber yang berhubungan dengan permasalahan yaitu Industri Gemilang *Bakery* di Kelurahan Air Pacah Kota Padang. Sumber sejarah terdiri dari sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber yang langsung mendekati objek,

¹⁴ Badan Pusat Statistik, *Indikator Industri Besar dan Sedang*. Jakarta: PT. Wifma Krida Mukmi, 1999, hlm. 3.

¹⁵ M.Mursid. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT. Bumi Akasara, 2003, hlm. 26.

¹⁶ Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, terjemahan Nugroho Notosusanto, Jakarta: UI Press, 1998, hlm. 50.

sedangkan sumber sekunder adalah objek permasalahan dan merupakan sumber yang didapat dari hasil studi kepustakaan.¹⁷

Sumber primer dapat diperoleh dari hasil wawancara dengan tujuan untuk melengkapi data yang belum ada dan menguatkan data yang sudah di dapat,¹⁸ yaitu melakukan wawancara terhadap pemilik Industri Gemilang *Bakery* di Kelurahan Air Pacah Kota Padang. Sedangkan sumber sekunder dalam penelitian ini didapatkan dengan melakukan studi kepustakaan, yaitu menggunakan literature-literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian ini yaitu buku-buku, skripsi, dan jurnal yang berkaitan dengan Industri Gemilang *Bakery*. Sumber tersebut diperoleh di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, Perpustakaan Pusat Universitas Andalas.

Tahap kedua dari metode penelitian sejarah ini adalah kritik sumber. Tahap ini bertujuan untuk mendapatkan kebenaran dari sumber-sumber yang telah diperoleh dari lapangan, sehingga melahirkan suatu fakta. Kritik ini terdiri dari dua bentuk yaitu kritik internal dan kritik eksternal. Kritik internal lebih menekankan aspek yang mendalam yaitu isi dari sumber. Kritik eksternal adalah menguji otentisitas keaslian sumber baik secara fisik maupun non fisik.¹⁹

Tahap ketiga setelah dilakukan kritik adalah interpretasi, yaitu memahami serta menganalisa data serta sumber-sumber yang ditemukan di lapangan menjadi

¹⁷ Taufik Abdullah dan Abdulrahman Surjomiharjo. *Ilmu Sejarah dan Historiografi Arah dan Perspektif*. Jakarta: Gamedia, 1995, hal 186.

¹⁸ Kuntowijoyo. *Metodelogi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2003, hal 29.

¹⁹ Helius Sjamsuddin, *Metode Sejarah*, Yogyakarta: Ombak, 2012, hal. 102.

suatu pemahaman yang dapat diungkapkan. Tahap keempat dari metode penelitian sejarah adalah historiografi, yaitu menulis hasil data fakta menjadi karya sejarah.²⁰

G. Sistematika Penulisan

Penelitian yang berjudul “Industri Gemilang *Bakery* di Kelurahan Air Pacah Kota Padang Tahun 2014-2021” terdiri dari empat bab.

Bab I merupakan pendahuluan yang membahas latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka analisis, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II menguraikan tentang gambaran umum daerah penelitian yaitu Kelurahan Air Pacah. Pada sub A memaparkan tentang keadaan geografis daerah penelitian. Pada sub B Menguraikan tentang keadaan penduduk dan mata pencaharian . Pada sub bab C memaparkan tentang kondisi sosial/budaya.

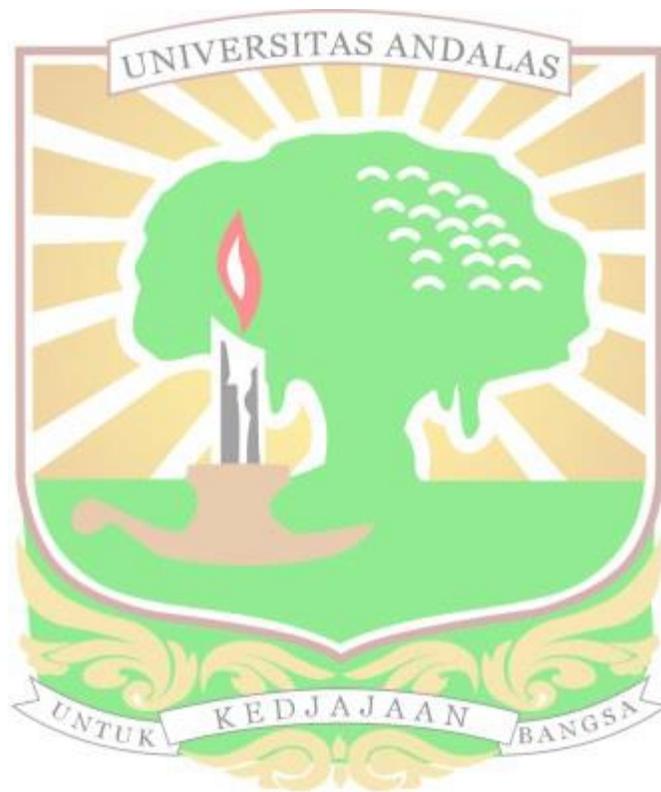
Bab III menjelaskan perkembangan Industri Gemilang *Bakery*. Pada sub A membahas tentang Sejarah Awal Berdirinya Industri Gemilang *Bakery* di Kelurahan Air Pacah kota Padang Tahun 2014-2021. Pada sub bab B membahas tentang Faktor-faktor Produksi. Menjelaskan Modal Usaha, Bahan Baku dan Peralatan, Tenaga Kerja dan Sistem Upah. Pada sub bab C membahas tentang Proses Produksi. Menjelaskan Proses Pembuatan Roti, Pengemasan.

Bab IV menjelaskan pemasaran Industri Gemilang *Bakery*. Pada sub A membahas tentang sistem pemasaran dan menejemen Industri Gemilang *Bakery*. Pada

²⁰ Ibid, hlm.123.

sub B membahas tentang pemasaran Sales di Sekitaran kota Padang dan diluar Kota Padang . Pada sub C membahas tentang sistem pemasaran Kedai/Toko Harian

Bab V berisikan kesimpulan. Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi hasil penelitian, penyelesaian masalah tentang semua persoalan yang diajukan, serta jawaban dari semua pertanyaan-pertanyaan yang diajukan di dalam rumusan masalah dan daftar pustaka serta lampiran berkas penelitian.



BAB II

GAMBARAN UMUM KELURAHAN AIR PACAH

A. Keadaan Geografis

Air Pacah adalah kelurahan yang berada di Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Menurut Arifin Musa, versi pertama penamaan Air Pacah tahun 1917 penjajah Belanda datang memperbaiki dan merubah jalur air yang bernama Bandar Lurus dan dipinggir-pinggir bandar itu terdapat parit. Pada tahun 1926 terjadi banjir bandang yang mengakibatkan terputusnya parit-parit di Bandar Lurus yang membuat air bertebaran maka kawasan itu diberinam Air Pacah. Versi kedua penamaan Kelurahan Air Pacah berasal dari kata “Air” (atas ide rakyat) dan “Pacah” (tidak berhasil kalah) artinya atas ide rakyat tidak berhasil kalah dari Kolonial Belanda.¹ Kecamatan Koto Tengah memiliki 13 kelurahan yaitu Dadok Tunggul Hitam, Air Pacah, Lubuk Minturun Sungai Lareh, Bungo Pasang, Parupuk Tabing, Batang Kabung Ganting, Lubuk Buaya, Padang Sarai, Koto Panjang Ikua Koto, Pasia Nan Tigo, Koto Pulai, Balai Gadang, dan Batipuh Panjang.²

Secara geografis Kelurahan Air Pacah berbatasan dengan:

1. Utara berbatas dengan Kelurahan Sungai Sapih
2. Barat berbatas dengan Kelurahan Koto Panjang Ikua Koto
3. Timur berbatas dengan Kelurahan Sugai Sapih

¹ Wawancara dengan Arifin Musa seorang petani di Jalan Maransi Kelurahan Air Pacah Pada Tanggal 5 Mei 2022

² Badan Pusat Statistik Kota Padang dalam Angka Kecamatan Koto Tengah Tahun 2021

4. Selatan berbatasan dengan Kelurahan Dadok Tunggul Hitam³

Gambar 1 : Peta Kelurahan Air Pacah



Sumber : Dokumentasi dari Kantor Kelurahan Air Pacah tahun 2021

Dilihat dari topografi Kelurahan Air Pacah, Kelurahan Air Pacah memiliki lahan pertanian yang luas, beriklim tropis dan memiliki kawasan hutan, lahan pertanian yang luas. Luas lahan di Kelurahan Air Pacah sebagian besar terdiri dari kawasan lahan pertanian. Bila dilihat dari komposisi penggunaannya, lahan di

³ Profil Kelurahan Air Pacah

Kelurahan Air Pacah lebih banyak diperuntukan untuk sektor pertanian seperti sawah dan perkebunan.⁴

Kelurahan Air Pacah di Kecamatan Koto Tangah merupakan pusat pemerintahan Kota Padang. Luas Kelurahan Air Pacah 14,72 km persegi, jarak dari kantor kelurahan ke kantor camat 9 kilometer, ke balai kota 0 kilometer, ke kantor gubernur 11 kilometer. Kecamatan Koto Tangah memiliki luas 232,25 km² atau sekitar 33,42 persen dari total luas Kota Padang.⁵ Alat Transportasi yang digunakan oleh penduduk di Kelurahan Air Pacah sehari-hari adalah jenis kendaraan roda dua dan roda empat. Kendaraan pribadi yang sering digunakan oleh masyarakat Kelurahan Air Pacah yaitu kendaraan roda dua dan juga beberapa yang menggunakan kendaraan roda empat. Tabel berikut menjelaskan Jarak Kelurahan ke Ibu Kota Kecamatan, Kota dan Propinsi 2018;

Tabel 1. Jarak Kelurahan di Kecamatan Koto Tangah ke Ibu Kota Kecamatan, Kota dan Provinsi

No	Kelurahan	Kecamatan/ Km	Kota/ Km	Provinsi/ Km
1	Dadok Tunggul Hitam	8	2	7
2	Air Pacah	9	0	11
3	Lubuk Minturun Sungai Lareh	8	3	12
4	Bungo Pasang	6	6	8
5	Parupuk Tabimg	5	7	9
6	Batang Kabung Ganting	3	8	13
7	Lubuk Buaya	2	9	14
8	Padang Sarai	2	12	18
9	Koto Panjang Ikua Koto	7	3	13
10	Pasia Nan Tigo	6	9	10

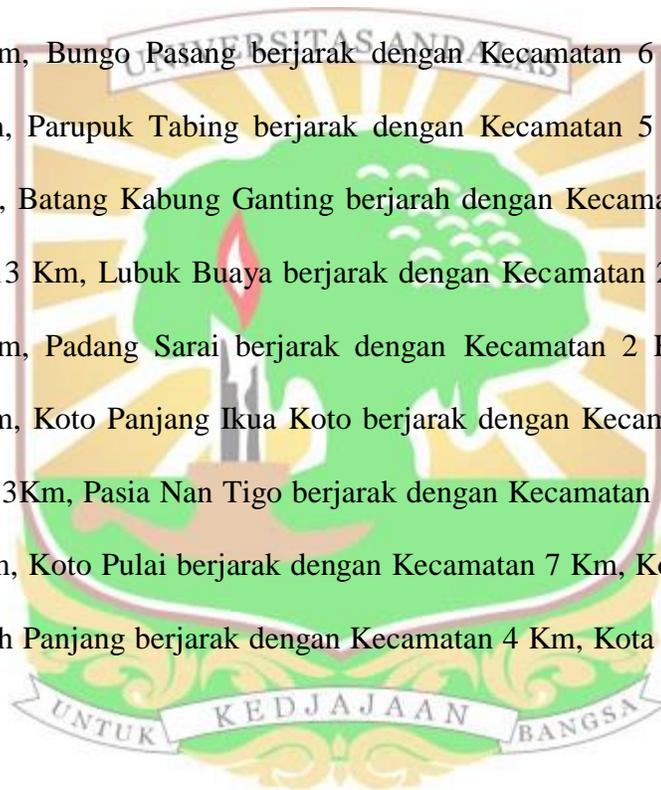
⁴ Profil Kelurahan Air Pacah

⁵ Badan Pusat Statistik Kota Padang Dalam Angka Kecamatan Koto Tangah Tahun 2018

11	Koto Pulai	7	6	12
12	Balai Gadang	7	9	17
13	Batipuh Panjang	4	8	14

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Padang Dalam Angka Kecamatan Koto Tengah Tahun 2018.

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa Kelurahan Dadok Tunggul hitam memiliki jarak dengan Kecamatan 8 Km, Kota 2 Km, Provinsi 7 Km, Kelurahan Air Pacah berjarak dengan Kecamatan 9 Km, Kota 0 Km, Provinsi 11 Km, Kelurahan Lubuk Minturun Sungai Lareh berjarak dengan Kecamatan 8 Km, Kota 3 Km, Provinsi 12 Km, Bungo Pasang berjarak dengan Kecamatan 6 Km, Kota 6 Km, Provinsi 8 Km, Parupuk Tabing berjarak dengan Kecamatan 5 Km, Koto 7 Km, Provinsi 9 Km, Batang Kabung Ganting berjarak dengan Kecamatan 3 Km, Kota 8 Km, Provinsi 13 Km, Lubuk Buaya berjarak dengan Kecamatan 2 Km, Kota 9 Km, Provinsi 14 Km, Padang Sarai berjarak dengan Kecamatan 2 Km, Kota 12 Km, Propinsi 18 Km, Koto Panjang Iku Koto berjarak dengan Kecamatan 7 Km, Kota 3 Km, Provinsi 13 Km, Pasia Nan Tigo berjarak dengan Kecamatan 6 Km, Kota 9 Km, Provinsi 10 Km, Koto Pulai berjarak dengan Kecamatan 7 Km, Kota 9 Km, Provinsi 17 Km, Batipuh Panjang berjarak dengan Kecamatan 4 Km, Kota 8 Km, Provinsi 14 Km.⁶



⁶ Badan Pusat Statistik Kota Padang Dalam Angka Kecamatan Koto Tengah Tahun 2018

Gambar 2 : Peta Kecamatan Koto Tengah



Sumber: Profil Kecamatan Koto Tengah Tahun 2011.⁷

Kecamatan Koto Tengah merupakan kecamatan dengan luas daerah terbesar di Kota Padang. Secara astronomis, Kecamatan Koto Tengah terletak antara $0^{\circ}58'4''$ Lintang Selatan serta $100^{\circ}21'11''$ Bujur Timur. Berdasarkan letak geografis, di sebelah timur Koto Tengah berbatasan secara langsung dengan Samudra Indonesia. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Pauh dan Kabupaten Solok. Disebelah sealatan berbatasan dengan Kecamatan Padang Utara dan Kecamatan Nanggalo.

⁷ Profil Kecamatan Koto Tengah

Disebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Padang Pariaman. Tabel berikut akan menjelaskan luas kelurahan di Kecamatan Koto Tengah:

Tabel 2. Luas Wilayah Kelurahan di Kecamatan Koto Tengah 2017

No	Nama Kelurahan	Luas Daerah (Km ²)
1	Dadok Tunggul	11,78
2	Air Pacah	14,72
3	Lubuk Minturun Sungai Lareh	23,29
4	Bungo Pasang	3,32
5	Parupuk Tabing	9,41
6	Batang Kabung Ganting	3,32
7	Lubuk Buaya	3,67
8	Padang Sarai	13,24
9	Koto Panjang Iku Koto	8,18
10	Pasia Nan Tigo	14,57
11	Koto Pulau	5,53
12	Balai Gadang	106,90
13	Batipuh Panjang	14,32
	Jumlah	232,25

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Padang Dalam Angka Kecamatan Koto Tengah Tahun 2017.

Dari tabel 1 dapat dijelaskan bahwa Dadok Tunggul Hitam memiliki luas 11,78 km², Kelurahan Air Pacah dengan luas 14,72 km², Kelurahan Lubuk Minturun Sungai Lareh dengan luas 23,29 km², Kelurahan Bungo Pasang dengan luas 3,32 km², Kelurahan Parupuk Tabing dengan luas 9.41 km², kelurahan Batang Kabung dengan luas 3,32 km², Kelurahan Lubuk Buaya dengan luas 3,67 km², Kelurahan Padang Sarai dengan luas 13,24 km², Kelurahan Koto Panjang Iku Koto dengan luas

8,18 km², Kelurahan Pasia Nan Tigo dengan luas 14,57 km², Kelurahan Koto Pulai dengan luas 5,53 km², Kelurahan Balai Gadang terluas dengan 106,90 km², Kelurahan Batipuh Panjang dengan luas 14,32 km².⁸

B. Penduduk

Jumlah penduduk RW 01 laki-laki berjumlah 643 orang perempuan berjumlah 744 orang, RW 02 laki-laki berjumlah 367 orang perempuan berjumlah 396, RW 03 laki-laki berjumlah 465 orang perempuan berjumlah 437 orang, RW 04 laki-laki berjumlah 635 perempuan berjumlah 646, RW 05 laki-laki berjumlah 604 orang perempuan berjumlah 571 orang, RW 06 laki-laki berjumlah 705 orang perempuan 683 orang, RW 07 laki-laki berjumlah 484 orang perempuan berjumlah 514 orang, RW 08 laki-laki berjumlah 491 orang perempuan berjumlah 514 orang, RW 09 laki-laki berjumlah 215 orang perempuan berjumlah 220 orang, dan RW 10 laki-laki berjumlah 227 orang perempuan berjumlah 228 orang.¹⁰ Dilihat dari tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Jumlah penduduk Di Kelurahan Air Pacah Kelurahan Air Pacah Tahun 2021.

No	Uraian	Laki-laki	Perempuan	L+ P
1	RW 01	643	744	1387
2	RW 02	367	396	763
3	RW 03	465	437	902
4	RW 04	635	646	1.281
5	RW 05	604	571	1.175
6	RW 06	705	683	1.388
7	RW 07	484	514	998
8	RW 08	491	514	1.005
9	RW 09	215	220	435
10	RW 10	227	228	455
	Jumlah	4836	4.953	9.789

Sumber : Profil Kelurahan Air Pacah Tahun 2021

⁸ Badan Pusat Statistik Kota Padang Dalam Angka Kecamatan Koto Tangah Tahun 2017

Kelurahan Air Pacah Kecamatan Koto Tangah merupakan wilayah Agraris karena 70% penduduknya hidup dari pertanian dan perkebunan. Mata pencaharian penduduk adalah sebagai petani dan merupakan tulang punggung perekonomian masyarakat di Kelurahan Air Pacah. Mereka mempunyai sawah sendiri, baik itu yang didapat dari warisan orangtua atau dibeli dari orang lain, hanya sebagian kecil mereka yang menggarap sawah dengan cara menyewa dari orang lain. Mereka menggarap sawah dengan cara menyewa dikarenakan bukan karena tidak punya sawah, tetapi mereka diminta untuk menggarap sawah orang lain. Hal itu disebabkan karena yang punya tidak mampu menggarapnya atau mereka pergi merantau.

Di samping sebagai petani, untuk menambah pendapatan, penduduk juga berusaha dalam bidang industri seperti membuat roti. Penduduk yang berkerja di Kelurahan Air Pacah mengisi waktu luang dan menambah penghasilan pendapatan sehari-hari selama tidak musim turun ke sawah dan industri roti yang ada di Kelurahan Air Pacah. Hutan dan sawah yang terbentang luas di Kelurahan Air Pacah serta sumber daya lainnya dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Luas lahan juga mendatangkan peluang pekerjaan, sehingga pertanian menjadi pekerjaan utama masyarakat. Selain berprofesi sebagai petani masyarakat juga berkerja sebagai pegawai negeri, pegawai swasta, industri-industri lainnya.¹¹ Hal ini dapat dilihat dari Tabel 4 Luas Lahan Jenis Penggunaannya di bawah berikut:

¹⁰ Profil Kelurahan Air Pacah

Tabel 4. Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaannya di Kecamatan Koto Tengah Kelurahan Air Pacah Tahun 2021

No	Jenis Penggunaan	Luas Lahan
1	Tegal /Kebun	85
2	Ladang/Huma	63
3	Perkebunan	203
4	Padang Pengembangan Rumput	86
5	Sementara Tidak Diusahakan	30
6	Perkarangan	0
7	Hutan Lindung	571
8	Hutan Suaka Alam Wisata	0
9	Lain-lain	30
10	Sawah	1290
	Jumlah	2.358

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Padang Dalam Angka Kecamatan Koto Tengah Tahun 2021.

Penggunaan lahan Tegal/kebun dengan luas 85, lading/huma dengan luas 63, perkebunan dengan luas 203, padang pengembangan rumput dengan luas 86, sementara tidak diusahakan dengan luas 30, perkarangan dengan luas 0, hutan lindung dengan 571, hutan suaka alam wisata 0, lain-lain dengan luas 30, penggunaan lahan yang terluas adalah sawah dengan luas 1290.¹²

Untuk tingkat Pendidikan di Kelurahan Air Pacah Kota Padang dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

¹¹ Wawancara Dengan Dasmi Santosa Sekretaris Kelurahan Air Pacah pada Tanggal 28 Desember 2021

Tabel 5. Lembaga Pendidikan di Kelurahan Air Pacah Kota Padang Tahun 2021

No	Nama Sekolah	Alamat
1	SDN 09	Simpang Empat Air Pacah
2	SDN 22	Kampung Tarusan
3	SDN 55	Maransi
4	SDN 34	Tabek Batu
5	SMP Buya Hamka	Air Pacah
6	SMA Buya Hamka	Air Pacah
7	SMAN 17	Palarik
8	Kampus Bung Hatta	Maransi
9	Kampus Baiturrahmah	Palarik
10	Kampus ATP	Air Pacah

Sumber: Profil Kelurahan Air Pacah Tahun 2021

Dilihat dari tabel 5 diatas jumlah tingkat Pendidikan di Kelurahan Air Pacah Kota Padang berjumlah 10 yang pertama SDN 09 beralamat di Simpang Empat Air Pacah, kedua SDN 22 beralamat di Kampung Tarusan, ketiga SDN 55 beralamat di Maransi, keempat SDN 34 beralamat di Tabek Batu, kelima SMP Buya Hamka beralamat di Air Pacah, keenam SMA Buya Hamka beralamat di Air Pacah, ketujuh SMAN 17 beralamat di Palarik, kedelapan Kampus Bung Hatta beralamat di Marans, kesembilan Kampus Baiturrahmah beralamat di Palarik, kesepuluh Kampus ATP beralamat di Air Pacah.¹³

¹² Badan Pusat Statistik Kota Padang Dalam Angka Kecamatan Koto Tengah Tahun 2021.

¹³ Profil Kelurahan Air Pacah

C. Sosial Budaya

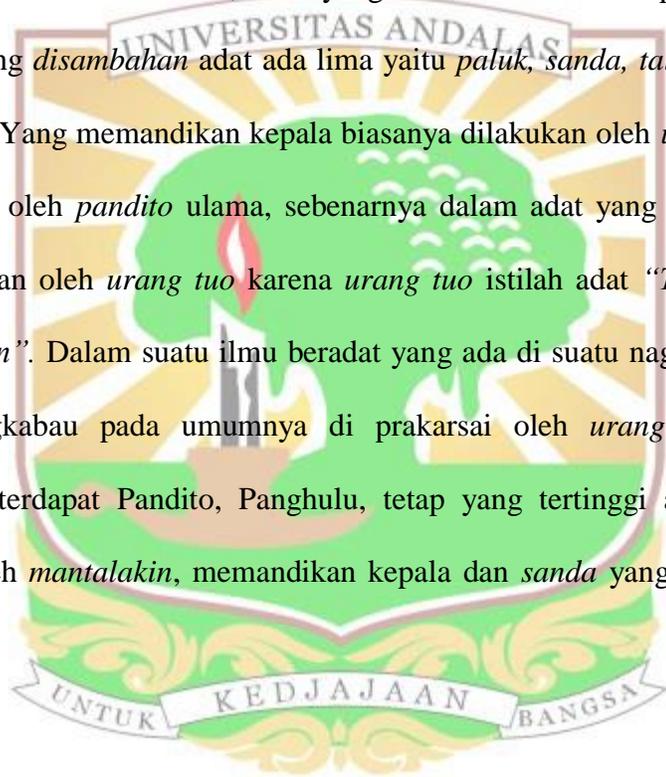
Di Minangkabau terdapat empat suku induk yaitu Koto, Piliang, Bodi, Chaniago yang berasal dari dua kelurahan Koto Piliang dan Bodi Chaniago, kelurahan Koto Piliang berada di bawah pimpinan Datuk Katumanggung dan kelurahan Bodi Chaniago berada di bawah pimpinan Datuk Parpatih Nan Sabatang. Kedua kelurahan tersebut memiliki perbedaan yang mencolok, seperti dalam sistem Koto Piliang lebih bersifat aristokratis seperti kata pepatah “*bajanjang naiak, batanggo turun*”, sementara untuk jabatan penghulu pucuk diturunkan secara turun-temurun, sedangkan pada sistem Bodi Chaniago lebih bersifat demokratis, seperti kata pepatah “*mambasuik dari bumi*”, pemimpin berasal dari salah seorang penghulu dari empat suku dalam nagari yang dipilih secara demokratis. Di Air Pacah memiliki delapan suku yaitu Koto, Piliang, Tanjung, Sikumbang, Guci, Melayu, Jambak, Cianiago. Dari ke-delapan suku itu digabung menjadi dua menjadi empat empat, jadi delapan ninik empat *paruik*.

Di Kelurahan Air Pacah sangat istimewa yang namanya nagari dasarnya dari Taratak. Taratak menjadi Dusun menjadi kampung menjadi nagari. Air Pacah terletak di nagari Koto Tengah tapi adat Air Pacah berbeda dengan Koto Tengah karena adat Air Pacah adat orang Pauh yang berterakan di Air Pacah. Adat dan tradisi kebiasaan orang Air Pacah berbeda dengan Koto Tengah walaupun wilayahnya masuk Koto Tengah karena orang yang berteratak membawa adat dan tradisinya sendiri.

Berdasarkan penuturan dari Bapak Arifin Musa sistem beradat di Air Pacah di saat terjadi kematian disebut *karajo buruak* istilahnya *Baambauan*. Datang bersama-sama , mengaji, berzikir, *Bercaramak*, sedekah saat pulang. Ketika orang

yang meninggal di Kelurahan sudah diterima orang lima suku yang sudah menikah sesuai dengan tradisi adat didirikan payung besar berwarna hitam dibungkus dengan pakaian-pakaian bermotif, dibawah payung besar hitam beralasan tikar di letakkan *carano*, bantal yang dibungkus dengan kain yang bermotif.¹⁴

Berdiri adat yang bernama adat “nan limo” yaitu adat buatan *Basambahan*. Adat *Baduduk Tagak* orang lima suku, *Duduak Datuak-datuak Ujuang Pangka di Sambahan* sesuai menurut adat, dari yang di *Sambahan* terdapat banyak ragam *sambahan*. Yang *disambahan* adat ada lima yaitu *paluk, sanda, talakin, palang kaki, mandi kapalo*. Yang memandikan kepala biasanya dilakukan oleh *urang tuo* dan juga bisa dilakukan oleh *pandito* ulama, sebenarnya dalam adat yang lima memandikan kepala dilakukan oleh *urang tuo* karena *urang tuo* istilah adat “*Tinggi Pusek Jalo, Pumpunan Ikan*”. Dalam suatu ilmu beradat yang ada di suatu nagari Kelurahan Air Pacah Minangkabau pada umumnya di prakarsai oleh *urang tuo*. Biar pun di Minangkabau terdapat Pandito, Panghulu, tetap yang tertinggi adalah *urang tuo*. *urang tuo* boleh *mantalakin*, memandikan kepala dan *sanda* yang menerima adalah *panghulu*.

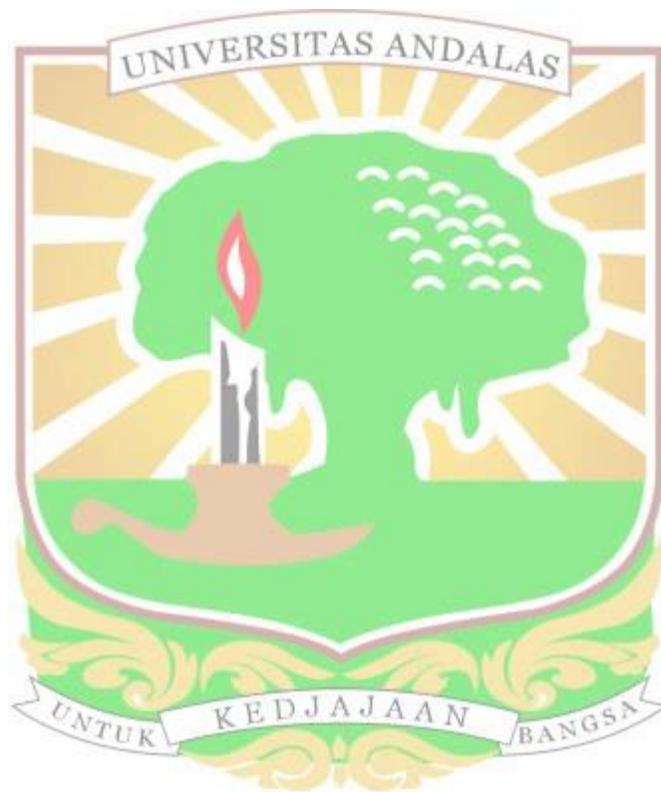


¹⁴ Wawancara dengan Arifin Musa seorang petani di Jalan Maransi Kelurahan Air Pacah Pada Tanggal 27 Desember 2021

Tradisi kematian di Kelurahan Air Pacah yang dilakukan secara turun temurun yaitu berdoa, mengaji terkubur pada hari pertama mengundang ulama, malamnya bertakziah kerumah duka. *Manduo hari* pada hari kedua keluarga dan masyarakat sekitar melakukan pengajian. *Manigo hari* pada hari ketiga melakukan kegiatan berdoa bersama, pengajian dan dihidangkan makanan dimana dilakukan oleh masyarakat tanpa diundang. Setelah *manigo hari* tradisi selanjutnya yaitu *manujuh hari* pada hari ketujuh melakukan kegiatan berdoa, berziarah dan memasang batu nisan, dan dihidangkan makanan, mengaji. Tradisi selanjutnya *Ampek puluh hari*, *Manyaratuih hari*.

Ada perkawinan di Kelurahan Air Pacah Kecamatan Koto Tengah tidak jauh berbeda dengan adat perkawinan di nagari lainnya di Minangkabau. Dahulu dalam suatu pernikahan di Minangkabau tidak ada pakai rumah diluar, pakai rumah tu di dalam. Rumah dahulu bukan rumah batu seperti sekarang tetapi rumah gadang bergonjong yang tinggi, ada *balangkat*, *babandu*, *baruang tengah*, *baruang tapi*, *ada tempat duduk penghulu dan sumandan*. Diadat Minangkabau walaupun kita sesama orang Minang *Lain Ladang Lain belalang, Lain Lubuk Lain Ikannyo*” artinya: Setiap daerah memiliki adat istiadat yang berbeda; Satu aturan di suatu daerah bisa berbeda dengan aturan di daerah lain. Walaupun berbeda tetapi tujuannya tetap satu mendirikan *raso jo pareso*. Adat Minangkabau mempunyai larangan menikah sama suku, tetapi dalam agama tidak melarang menikah sama suku. Jika melanggar aturan tradisi adat menikah sama suku maka bagi yang melanggar tradisi kematiannya dalam adat tidak ada contohnya seperti yang diatas payung hitam besar tidak boleh berdiri.¹⁵

Kegiatan keagamaan di masjid di Kelurahan Air Pacah selain tempat beribadah, juga digunakan untuk tempat pendidikan alquran bagi anak-anak, tempat memberikan keterangan atau informasi kepada masyarakat. Kegiatan lainnya berselawat dulang bersama-sama, latihan kasidah rebana kegiatan rebana biasanya digunakan dalam acara adat perkawinan terutama di Kelurahan Air Pacah, kegiatan berselawat nabi bersama-sama, kegiatan randai. ¹⁶



¹⁵ Wawancara dengan Arifin Musa seorang petani di Jalan Maransi Kelurahan Air Pacah Pada Tanggal 27 Desember 2021

¹⁶ Wawancara Dengan Dasmi Santosa Sekretaris Kelurahan Air Pacah pada Tanggal 7 Juni 2022.

BAB III
INDUSTRI GEMILANG *BAKERY* DI KELURAHAN AIR PACAH
2014-2021

A. Sejarah awal berdirinya dan perkembangan Industri Gemilang *Bakery*

Posisi letaknya yang strategis Gemilang *Bakery* adalah salah satu jenis perusahaan yang bergerak dibidang produksi makanan (roti), mulai dirintis semenjak tahun 2014 yang awalnya berbentuk Industri Rumah Tangga didaerah Lubuk buaya Kayu Kalek Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, pemiliknya bernama Abdul Syukur lahir pada tanggal 07 Agustus 1982 di Muara Panas.¹ Beliau merupakan pendiri Industri Gemilang *Bakery*. Nama kedua orangtua Marhaban dan Murni. Kedua orangtuanya berkerja sebagai petani. Kehidupan keluarga Abdul Syukur tergolong sederhana dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Beliau merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Pada tahun 1998 Abdul Syukur bersekolah di SMK 03 Layiang Solok dengan jurusan tata boga, dalam pendidikannya. Setelah tamat pendidikan SMK tahun 2000.

Abdul Syukur tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Beliau memilih berkerja di bengkel mobil selama 2 tahun. Setelah berhenti kerja di bengkel Abdul Syukur berkerja jadi sopir ngampas roti, sambil mengampas roti ketoko- toko Beliau juga belajar cara-cara bagaimana memasarkan roti. Hal itulah yang membuat Abdul Syukur terpikir untuk memproduksi roti juga, karena Beliau juga tamatan Jurusan Tata Boga. Belajar cara-cara membuat roti di Bogasari selama 3

¹ Kartu Tanda Penduduk Abdul Syukur

tahun.² Pada tahun 2012 Abdul Syukur menikah yang istrinya bernama Almahera dan memiliki 3 orang anak yang bernama, Absyaira Cinta, Muhammad Luthfi Darmawan, Uwais Al Qarni. ³Almahera lahir pada tanggal, 07 September 1988 di Padang⁴.
⁵Gambar Dibawah merupakan foto keluarga Abdul Syukur:

Gambar 3. Foto Keluarga Abdul Syukur



Sumber: Dokumentas milik pribadi Almahera

Pada tahun 2014 Abdul Syukur bersama istri Almahera di Lubuk Buaya Kayu Kalek membuka usaha Industri rumah tangga yang diberi nama Gemilang *Bakery* dengan modal 5 kg tepung dengan menggunakan modal sendiri tanpa adanya pinjaman. Proses pembuatan roti dilakukan oleh Abdul Syukur dan istri tanpa adanya

² Wawancara Dengan Abdul Syukur Pemilik Usaha Roti Gemilang *Bakery* pada Tanggal 27 September 2021 di Air Pacah.

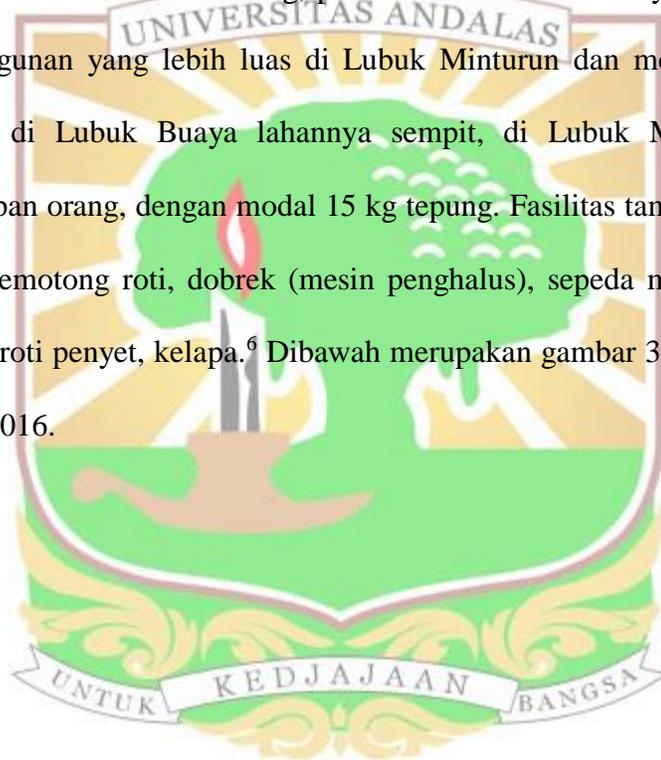
³ Kartu Keluarga Abdul Syukur

⁴ Kartu Tanda Penduduk Almahera

⁵ Wawancara dengan Almahera Istri Abdul Syukur Pada Tanggal 25 Desember 2021 di Air Pacah.

karyawan, jumlah roti yang di hasilkan perhari 400 perbungkus dengan penjualan harga Rp. 1000/satu roti, dan pemasaran sendiri dilakukan oleh Bapak Syukur Sendiri dengan menggunakan sepeda motor disekitar kedai-kedai di Lubuk buaya. Fasilitas yang dimiliki Gemilang *Bakery* pada awalnya hanyalah sederhana, seperti mesin blender, mesin press, dan oven. Varisan rasa yang dibuat yaitu varian mentega meses, cokhlat, sarikayo.

Setelah usaha ini berkembang, pada tahun 2015 Abdul Syukur bersama istri pindah ke bangunan yang lebih luas di Lubuk Minturun dan membuka usaha roti disana karena di Lubuk Buaya lahannya sempit, di Lubuk Minturun memiliki karyawan delapan orang, dengan modal 15 kg tepung. Fasilitas tambahan mixer yang besar, mesin pemotong roti, dobrek (mesin penghalus), sepeda motor tiga. Varisan rasa tambahan roti penyet, kelapa.⁶ Dibawah merupakan gambar 3 Industri Gemilang Bakery tahun 2016.



⁶ Wawancara dengan Almahera Istri Abdul Syukur ada Tanggal 18 Oktober 2021 di Air Pacah.

Gambar 4. Industri Gemilang Bakery yang beralamat di Jalan Palarik Perumahan Sumbar Mas RT 001/RW 006 Kelurahan Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang



Sumber: Foto dokumentasi bagian luar diambil oleh Resa Amelia Pada Tanggal 2 Desember 2021

Di tahun 2016 pada tanggal 16 Juli usaha roti Abdul syukur bersama istri Almahera semakin berkembang lagi dan mereka pindah mencari lahan yang lebih luas lagi dan strategis di Kelurahan Air Pacah yang semulanya di tahun 2014 berbentuk Industri Rumah Tangga, pada tahun 2016 di Kelurahan Air Pacah menjadi Industri kecil menengah. Di Tahun 2016-2021 berkembang dari cara pengolahan, kemasan, ataupun tenaga kerja yang digunakan. Dengan modal 25 karung tepung dan jumlah produksi roti perhari yang didapat 2000 perbungkus roti. Fasilitas tambahan mexer besar, mesin picklend/cetak, dobrek (penghalus), oven besar, sepeda motor sembilan, mobil sebelas. Gemilang Bakery sudah memilik karyawan tiga puluh orang. Gemilang Bakery merupakan sebuah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang manufaktur yang memproduksi berbagai macam roti. Produk

yang dihasilkan berupa roti yang memiliki sembilan varian yaitu, kelapa, mentega mises, sarikayo, mises paha ayam, mises segitiga, coklat kacang, coklat keju, coklat pisang, penyet.⁷

Di tahun 2021 Gemilang *Bakery* sudah memiliki Surat Izin Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada 12 Februari 2021 di Kecamatan Koto Tangah Kelurahan Air Pacah Kota Padang maka di tetapkan NIB: 12755000211126 dengan nama pemilik perusahaan Abdul Syukur jenis bentuk perusahaan perorangan dan sudah memiliki NPWP.⁸ Sudah mendapatkan Nomor Induk Berusaha pada tanggal 12 Februari 2021 di Kecamatan Koto Tangah. Surat Izin Komersial/ Operasional pada tanggal 12 Februari 2021 di Kecamatan Koto Tangah.⁹

Memiliki Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga pada 26 Maret 2019 di Air Pacah Kecamatan Koto Tangah.¹⁰ Surat Izin Mendirikan Bangunan (IMB) pada tanggal 12 Februari 2021 di Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.¹¹ Surat Izin Gangguan, Industri Roti Gemilang pada 10 November 2017 di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.¹² Pada tanggal 20 April 2021 pengujian yang telah dilakukan Majelis Ulama Indonesia Sumatera Barat. Maka Industri Gemilang



⁷Wawancara dengan Abdul Syukur Pemilik Usaha Gemilng *Bakery* pada Tanggal 2 Desember 2021 di Air Pacah.

⁸Surat Izin Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada 12 Februari 2021 di Kecamatan Koto Tangah Kelurahan Air Pacah Kota Padang maka di tetapkan NIB: 12755000211126.

⁹ Surat Izin Komersial/ Operasional pada tanggal 12 Februari 2021 di Kecamatan Koto Tangah.

¹⁰Memiliki Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga pada 26 Maret 2019 di Air Pacah Kecamatan Koto Tangah.

¹¹ Surat Izin Mendirikan Bangunan (IMB) pada tanggal 12 Februari 2021 di Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

¹² Surat Izin Gangguan, Industri Roti Gemilang pada 10 November 2017 di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Bakery dinyatakan HALAL berdasarkan No: LP.POM MUI 131000284800421.¹³ Di tahun 2021 Tetapi di tahun 2021 Gemilang Bakery mengurangi varian rasa dari roti yang awalnya berjumlah Sembilan rasa sekarang menjadi enam rasa dikarenakan bahan-bahan produksi yang mahal dan jumlah roti yang dihasilkan tetap sama jumlahnya.

Gambar 5. Struktur Manajemen Gamilang Bakery



Sumber: Dokumentasi oleh Resa Amelia di Gamilang Bakery Tahun 2021

Perusahaan adalah tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi. Gamilang Bakery merupakan perusahaan perseorangan yang

¹³ Sertifikat HALAL berdasarkan No: LP.POM MUI 131000284800421.

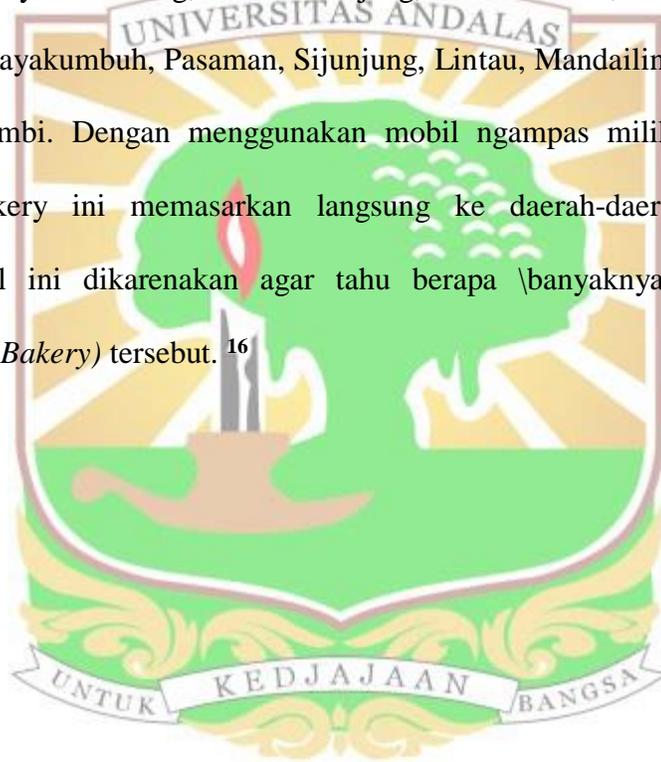
dimiliki sendiri, dikelola, dan dipimpin oleh seseorang yang bertanggung jawab penuh terhadap semua resiko dan aktivitas perusahaan. Tidak ada pemisahan modal antara kekayaan pribadi dan kekayaan perusahaan. Manajemen perusahaan yaitu sistem pengelolaan usaha dan mekanisme kerja orang-orang yang terlibat dalam perusahaan. Manajemen perusahaan erat kaitannya dengan usaha untuk memelihara kerja sama sekelompok orang untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Besar kecilnya bentuk perusahaan tergantung pada jenis usaha yang dikelola, modal usaha yang dimiliki, produksi barang dan jasa, serta pemasaran¹⁴. Gemilang Bakery merupakan perusahaan menengah yang memiliki tiga puluh orang karyawan.

Abdul Syukur melihat potensi usahanya yang meningkat berjalan dengan baik dan teratur. Untuk menunjang kebutuhan usahanya, maka sebuah bisnis mesti memiliki seorang manager yang handal dalam mengelola administrasi keuangan. Untuk itu diangkatlah Nepi sebagai manager dengan tamatan SMK Jurusan manajemen dengan tugas membuat administrasi Gemilang Bakery yang lebih baik. Nepi Oktania lahir pada tanggal, 28 Oktober 2000 di Pagaran. Anak pertama dari empat bersaudara, nama kedua orang tua Indra Warman dan Nori Yanti. Ayahnya bekerja sebagai petani dan Ibu berkerja sebagai ibu rumah tangga. Pendidikan terakhir Nepi Oktania adalah pada jenjang pendidikan SMK. Setelah lulus SMK Nepi Okteania tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, di tahun 2020 ia lebih memilih merantau ke Padang berkerja di Pabrik Roti yang bernama Gemilang Bakery beralamat Komplek Sumbar Mas Kelurahan Air Pacah Kota Padang. Awal

¹⁴ Ibid

profesi Nepi Oktania sebagai pekerja pembungkus roti, sekarang sebagai manager dan bagian resep, mengatur manajemen Industri Gemilang *Bakery*.¹⁵ Seorang Manager bertanggung jawab untuk membuat sistem yang baik dalam segala hal yang menyangkut produksi; mengawasi karyawan agar bekerja dengan lebih efektif.

Produksi Gemilang *Bakery* ini banyak diminati, pemilik usaha ini memasarkan roti ke daerah yang berada di dalam Sumatera Barat dan diluar Sumatera Barat yaitu Padang, Alahan Panjang, Muara Labuh, Solok, Dharmasraya, Batusangkar, Payakumbuh, Pasaman, Sijunjung, Lintau, Mandailing Natal, Pariaman, dan Lubuk Jambi. Dengan menggunakan mobil ngampas milik pribadi, pemilik Gemilang *Bakery* ini memasarkan langsung ke daerah-daerah yang menjadi tujuannya. Hal ini dikarenakan agar tahu berapa \banyaknya pemasukan dan penjualan roti (*Bakery*) tersebut.¹⁶



¹⁵ Wawancara dengan Nepi Manejer Gemilang *Bakery* pada Tanggal 10 Desember 2021 di Air Pacah.

¹⁶ Wawancara Dengan Abdul Syukur Pemilik Usaha Roti Gemilang *Bakery* ada Tanggal 2 Desember 2021 di Air Pacah.

A. Faktor-Faktor Produksi

1. Modal Usaha

Menurut *Prof. Polak* modal ialah sebagai kekuasaan untuk menggunakan barang-barang modal. Dengan demikian modal ialah terdapat di neraca sebelah kredit. Adapun yang dimaksud dengan barang-barang modal ialah barang-barang yang dalam perusahaan yang belum digunakan, jadi yang terdapat di neraca sebelah debit. *Lutge* mengartikan modal hanyalah dalam artian uang.¹⁷ Modal adalah suatu yang dapat dijadikan penentu pendirian atau menjalankan suatu usaha. Modal dikaitkan dengan berupa uang dan tenaga kerja. Modal usaha adalah dana yang digunakan untuk menjalankan usaha agar dapat berlangsung keberadaannya.

Abdul Syukur mengandalkan modal sendiri sebagai modal awal dalam usaha. Hal ini untuk menghindari resiko yang timbul, karena penggunaan modal pinjaman memiliki kelemahan dalam mengembangkan usaha. Berdasarkan penelitian saya pengusaha Industri Gemilang *Bakery* di Air Pacah, mereka lebih mengandalkan modal sendiri dari pada modal pinjaman. Karena modal pinjaman nantinya membebankan mereka dengan jumlah bunga yang besar saat pengembalian pinjaman. Karena itu mereka menggunakan modal seberapa yang mereka punya dan tidak memaksakan untuk pinjam sana sini yang dijadikan modal untuk mengembangkan usahanya.¹⁸

¹⁷ Bambang Riyanto. “*Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*”. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta 1995.

¹⁸ Wawancara Dengan Abdul Syukur Pemilik Usaha Roti Gemilang *Bakery* ada Tanggal 2 Desember 2021 di Air Pacah.

Industri Gemilang *Bakery* di Kelurahan Air Pacah pada tahun 2014 modal awal produksi untuk mendirikan usaha Industri Gemilang *Bakery* dengan menggunakan modal awal seberapa yang mereka punya sebesar Rp. 1000.000,00. Proses pengolahan roti ini masih menggunakan cara manual dalam proses pembuatannya mencetak menggunakan tangan. Industri roti ini hanya memproduksi roti dua kali dalam seminggu. Pengusaha roti memulai usahanya dengan modal yang tidak begitu besar yang terpenting dalam memulai usaha itu adalah bahan baku dengan modal seadanya dan peralatan berupa mixer kecil, oven, loyang, plastik untuk mengolah roti. Untuk penggunaan resepnya pengusaha roti Gemilang ini tidak merahasiakan resep pembuatan roti ini.

Modal dalam membangun usaha Industri Gemilang *Bakery* semenjak tahun 2014 sampai tahun 2021 dari tahun ke tahun terus mengalami perkembangan. Hal ini dapat dilihat dari alat produksi dan penambahan bahan baku dan memiliki karyawan, dahulu mereka dalam proses pembuatan roti masih menggunakan cara manual dalam proses pencetakan roti, menggunakan alat-alat yang masih berukuran kecil dan kemudian berkembang dengan menggunakan alat mesin pencetak adonan roti. Pengusaha Industri roti ini berusaha dengan penuh semangat menjalankan Industri rotinya. Dari tahun ke tahun permintaan konsumen semakin meningkat.¹⁹

¹⁹Wawancara Dengan Almahera Istri Abdul Syukur ada Tanggal 18 Oktober 2021 di Air Pacah.

2. Bahan baku dan Peralatan

Bahan baku yang digunakan dalam pembuatan roti adalah Tepung Gerbang, Mentega Melinda, gula halus, minyak, pengembang roti dengan ketersediaan bahan baku yang cukup merupakan penunjang kelancaran Industri Gemilang Bakery. Ini disebabkan bahan baku adalah unsur yang cukup menentukan dalam kelancaran proses produksi. Agar menjadi sebuah Industri roti yang mempunyai nilai tambah, dalam proses pengolahan bahan baku harus benar-benar menggunakan tepung yang berkualitas baik supaya dalam proses pengolahan tidak mengalami kesulitan kerja dan menghasilkan produksi roti yang berkualitas baik. Nilai produksi sangat ditentukan oleh kemudahan dan ketersediaan bahan baku dapat disimpulkan bahwa perkembangan Industri roti sangat di dukung oleh bahan baku.

Gambar 6. Bahan Baku dan Alat Produksi



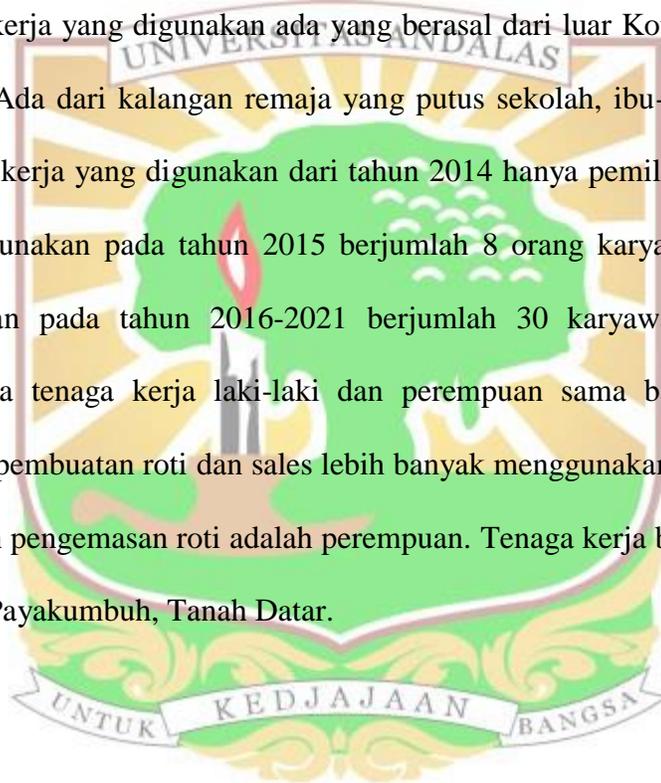
Sumber: Dokumentasi oleh Resa Amelia di Gemilang Bakery Tahun 2021

Bahan baku penolong yang diperlukan seperti coklat vilo, kacang tanah, kelapa, garam, kacang padi, gula saka, gula pasir, meses, sarikaya, plastik lem, plastik

15 X 20. Peralatan yang digunakan dalam pembuatan roti seperti mixer, oven, mesin picklend/cetak, dobrek (penghalus), mesin penggiling, mesin pemotongan, mesin pompa air, Loyang, palet, mesin dandang rolen.²⁰

3. Tenaga kerja dan Sistem Upah

Di Kelurahan Air Pacah Kecamatan Koto Tangah pada Industri Gemilang *Bakery* ini, pekerja yang digunakan ada yang berasal dari luar Kota Padang dan luar Kota Padang. Ada dari kalangan remaja yang putus sekolah, ibu-ibu rumah tangga. Jumlah tenaga kerja yang digunakan dari tahun 2014 hanya pemilik dan istri, tenaga kerja yang digunakan pada tahun 2015 berjumlah 8 orang karyawan, tenaga kerja yang digunakan pada tahun 2016-2021 berjumlah 30 karyawan. Dalam proses produksi antara tenaga kerja laki-laki dan perempuan sama banyak jumlahnya. Bagian proses pembuatan roti dan sales lebih banyak menggunakan tenaga kerja laki-laki dan bagian pengemasan roti adalah perempuan. Tenaga kerja banyak berasal dari Kota Padang, Payakumbuh, Tanah Datar.



²⁰ Wawancara dengan Abdul Syukur Istri Abdul Syukur pada Tanggal 2 Desember 2021 di Air Pacah.

Berkembangnya Industri Gemilang *Bakery* juga mengakibatkan modal usaha yang semakin besar. Dalam bidang ketenaga kerjaan juga bertambah, yang awalnya hanya tenaga kerja Bapak Syukur dan istri tetapi sekarang sudah memiliki karyawan dan mengeluarkan upah. Usaha Industri Gemilang *Bakery* pada tahun 2021 memiliki 30 orang tenaga kerja dalam menjalankan usahanya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Tenaga Kerja Industri Gemilang Bakery 2014-2021

No	Tahun	Jumlah Tenaga Kerja
1	2014	2
2	2015	8
3	2016	20
4	2017	23
5	2018	24
6	2019	28
7	2020	30
8	2021	30

Sumber: Wawancara dengan Almahera di Gemilang Bakery

Dari Tabel 5 di atas dapat dilihat jumlah tenaga kerja Industri Gemilang Bakery mulai dari tahun 2014 dengan jumlah tenaga kerja 2, tahun 2015 dengan jumlah tenaga kerja 8 orang, tahun 2016 dengan jumlah tenaga kerja 20 orang, tahun 2017 dengan jumlah tenaga kerja 23 orang, tahun 2018 dengan jumlah tenaga kerja 24 orang, tahun 2019 dengan jumlah tenaga kerja 28 orang, tahun 2020 dengan jumlah tenaga kerja 30 orang, dan di tahun 2021 dengan jumlah tenaga kerja 30 orang.

Tenaga kerja pada Industri Gemilang Bakery ini merupakan penduduk sekitar Kota Padang terutama di Kelurahan Air Pacah dan banyak juga di luas Kota Padang. Alasan dari pemilik Industri Gemilang Bakery mengambil tenaga kerja dari

masyarakat asli Kelurahan Air Pacah agar dapat mengurangi pengangguran terhadap daerah tersebut.²¹ Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada daftar nama tenaga kerja Industri Gemilang *Bakery*.

Tabel 7. Daftar Nama Kerja Industri Gemilang *Bakery*

No	Nama	Umur (tahun)	Status
1	Abdul Syukur	40	Pemilik
2	Almahera	34	Pemilik
3	Rudi	30	Produksi
4	Diego	26	Produksi
5	Salsa	24	Produksi
6	Rani	22	Produksi
7	Yoga	24	Produksi
8	Irma	28	Produksi
9	Icha	22	Produksi
10	Rizki	25	Produksi
11	Novri	24	Bagian Oven
12	Mardi	27	Bagian Oven
13	Helna	23	Pengemas
14	Fia	19	Pengemas
15	Vira	20	Pengemas
16	Selvia	19	Pengemas
17	Neneng	30	Pengemas
18	Luthi	24	Pengemas
19	Isil	22	Pengemas
20	Rini	32	Pengemas
21	Nepi	22	Kasir/Manager
22	Kas	26	Sales
23	Cen	28	Sales
24	Rama	24	Sales
25	Raju	24	Sales
26	Andre	25	Sales
27	Yodi	27	Sales

²¹ Wawancara dengan Almahera Istri Abdul Syukur pada Tanggal 18 Oktober 2021 di Air Pacah.

28	Febi T	22	Sales
29	Indra	23	Sales
30	Redo	22	Sales
31	Mak Yai	28	Sales
32	Mirzan	25	Sales

Sumber : Wawancara dengan Nepi Manager Industri Gemilang Bakery²²

Pembagian kerja pada Industri Gemilang Bakery pada umumnya terdiri dari bagian produksi, bagian oven, pengemasan, sales. Pekerja bagian produksi merupakan tenaga kerja yang bertugas mencampurkan bahan-bahan resep bahan baku roti ke dalam tempat alat pencampur adonan, mendobrek menggunakan mesin. Sedang bagian pekerja oven bertugas memasukan adonan yang sudah tercetak ke dalam oven serta mengatur suhu oven.

Pekerja bagian pengemas merupakan tenaga kerja yang bertugas memotong roti dengan mesin pemotong roti dan membungkus roti ke dalam plastik khusus pemasaran. Pekerja bagian sales merupakan tenaga kerja yang bertugas untuk memasarkan produksi roti. Tenaga kerja semuanya masuk jam 08.00 WIB, bagian pengemas pulang sampai jam 16.00-18.00 WIB sore pulang.²³

Sistem upah pada tahun awal 2014 tidak ada karena belum memiliki karyawan, tenaga kerja hanya Abdul Syukur dan istri. Pada tahun 2015 sistem upah untuk para pekerja dibayar sistem perminggu dan masing-masing pekerja mendapat upah yang berbeda sesuai dengan bagian pekerjaan mereka masing-masing. Pada dasarnya sistem pengupahan karyawan pada Industri Gemilng Bakery berbentuk

²² Wawancara dengan Nepi Manejer Gemilang Bakery Pada Tanggal 10 Desember 2021 di Air Pacah.

²³ Wawancara dengan Abdul Syukur Pemilki Usaha Roti Gemilang Bakery pada Tanggal 2 Desember 2021 di Air Pacah.

borongan. Borongan berlaku bagi karyawan yang bekerja di bagian pengemasan. Jumlah upah yang diperoleh tergantung dari jumlah roti yang dibungkus perhari. Pada tahun 2016 upah para pekerja bagi yang pengemas sistem upahnya masih ada borongan dan bulanan, bagi sistem upah bulanan digaji sebesar Rp. 1.500.000,00 perbulan. Bagi pekerja produksi tukang aduk digaji sebesar Rp. 2. 600.000,00, bagi bagian oven digaji sebesar Rp. 2. 500.000,00, bagi operator digaji sebesar Rp. 2.200.000,00, bagi penyusun dan mengangkat Loyang digaji sebesar Rp. 1. 800.000,00 perbulan.²⁴

Tabel. 8 Upah pekerja Industri Gemilang Bakery 2016

No	Nama Bagian	Upah Pekerja/Perbulan (Rp)
1	Pengemas	1.500.000
2	Produksi/tukang aduk	2.600.000
3	Tukang Oven	2.500.000
4	Operator	2.200.000
5	Bagian Loyang	1. 800.000

Sumber : Wawancara dengan Almahera di Industri Gemilang Bakery

4. Proses Produksi Industri Gemilang Bakery

a. Proses Pembuatan Roti

Produksi merupakan penyediaan segala sesuatu yang ditawarkan ke dalam pasar untuk diperhatikan, dimiliki, dipakai atau dikonsumsi sehingga dapat memuaskan satu keinginan dan kebutuhan.²⁵ Produksi adalah segala usaha manusia untuk menambah, mempertinggi atau mengadakan nilai guna barang hingga barang tersebut bermanfaat bagi manusia.²⁶ Industri Gemilang Bakery di Kelurahan Air

²⁴ Wawancara dengan Nepi Manejer Gemilang Bakery pada Tanggal 10 Desember 2021 di Air Pacah.

²⁵ Sukanto Reksohadiprojo, "Kebijakan Perusahaan", (Yogyakarta: BPFE. 1982, hlm 57.

²⁶ Kaslan A Tohir, "Ekonomi Selajang Pandang", Bandung: NV Van Hoeve, 1995, hal.

Pacah mempunyai proses produksi sehingga menghasilkan produk yang siap untuk dipasarkan. Proses pengolahan bahan baku tepung menjadi roti yang siap dikonsumsi dapat dilakukan melalui beberapa tahapan antara lain:

Gambar 7. Loyang yang telah dibersihkan dan disusun ke rak



Sumber: Dokumentasi oleh Resa Amelia di Gemilang Bakery Tahun 2022

Tahap pertama yaitu membersihkan loyang-loyang dengan kain kecil yang telah disediakan, sesudah dibersihkan loyang disusun rapi kedalam rak. Kegunaan Loyang adalah tempat meletakkan adonan roti yang sudah dicetak dan roti yang sudah matang dan disusun ke rak dengan rapi.²⁷

²⁷ Wawancara dengan Abdul Syukur Pemilik Usaha Roti Gemilang Bakery pada Tanggal 2 Desember 2021 di Air Pacah.

Gambar 8. Proses pencampuran adonan roti ke dalam mixer



Sumber: Dokumentasi oleh Resa Amelia di Gemilang Bakery Tahun 2021

Tahap kedua yaitu proses pencampuran bahan baku yaitu tepung, air, gula, mentega, Bos yang dimasukkan ke dalam mixer besar selama 3 menit. Mixer merupakan alat untuk mencampurkan adonan roti yang dilakukan oleh Baker (tukang roti) bernama Rudi Mardianto lahir pada tanggal , 13 Oktober 1991 di Lintau. Anak pertama dari lima bersaudara, nama kedua orang tua Jon dan Isnimar. Sudah berumah tangga dan memiliki satu orang anak. Pendidikan terakhir Rudi Mardianto adalah pada jenjang pendidikan SMA. Setelah lulus SMA Rudi pernah berkerja sebagai sopir, kurir, pekerja gudang, ud perkayuan. Ditahun 2018 Rudi merantau ke Padang dan mendapat pekerjaan sebagai Baker di Pabrik Roti yang bernama Gemilang Bakery beralamat Komplek Sumbar Mas Kelurahan Air Pacah Kota Padang. Proses

ini dilakukan oleh tenaga kerja Baker (tukang roti) yang sudah berpengalaman dan mengetahui rese, proses penakaran bahan baku roti.²⁸

Gambar 9. Proses penghalusan adonan roti menggunakan mesin dobrek



Sumber: Dokumentasi oleh Resa Amelia di Gemilang Bakery Tahun 2021

Tahap Ketiga yaitu proses penghalusan adonan yang telah dicampur terlebih dahulu dengan menggunakan mesin dobrek selama 2 menit. Proses ini dilakukan oleh tenaga kerja laki-laki karena membutuhkan tenaga besar dalam pengangkatan adonan yang secara berulang-ulang mengkaliskan adonan menggunakan mesin dobrek. Dilakukan oleh tenaga kerja laki-laki yang bernama Rizki Ramadhan.²⁹

²⁸ Wawancara dengan Rudi Mardianto Baker Gemilang Bakery pada Tanggal 25 Desember 2021 di Air Pacah.

²⁹ Wawancara dengan Rizki Ramadhan Bagian Produksi Gemilang Bakery Pada Tanggal 25 Desember 2021 di Air Pacah.

Gambar 10. Proses pencetakan adonan roti menggunakan mesin picklend



Sumber: Dokumentasi oleh Resa Amelia di Gemilang Bakery Tahun 2021

Tahap keempat yaitu adonan yang telah di haluskan dengan mesin dobrek, kemudian dipotong sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan, setelah itu dimasukan kedalam mesin picklend/cetak. Dilakukan oleh tenaga kerja laki-laki yang bernama Diego. Dengan alat ini proses pencetakan roti menjadi cepat dan berat adonan yang dicetak sudah diatur dengan otomatis menggunakan alat ini. Diego tugasnya memasukan adonan yang telah dipotong kedalam mesin Picklend.³⁰

³⁰ Wawancara dengan Diego Bagian Produksi Gemilang Bakery Pada Tanggal 25 Desember 2021 di Air Pacah.

Gambar 11. Proses meletakkan adonan yang telah dicetak ke Loyang



Sumber: Dokumentasi oleh Resa Amelia di Gemilang Bakery Tahun 2021

Tahap kelima yaitu proses pengambilan adonan dengan cara menggunakan tangan yang terlebih dahulu dibersihkan dan steril dari mesin picklend kemudian disusun rapi dan berjarak. Agar adonan yang telah dicetak tidak menempel satu sama lain. Bagian ini menggunakan teknik kecepatan tangan dalam penyusunan adonan ke loyang yang telah disediakan. Dilakukan oleh tenaga kerja perempuan dan laki-laki yang bernama Yoga, Salsa, Rani. Disamping itu diawasi oleh operator yang bernama Rani yang bertugas mengawasi kegiatan penyusunan adonan roti.³¹

³¹ Wawancara dengan Rani Bagian Produksi Gemilang Bakery pada Tanggal 25 Desember 2021 di Air Pacah.

Gambar 12. Proses memasukan adonan ke ruang implementasi



Sumber: Dokumentasi oleh Resa Amelia di Gemilang Bakery Tahun 2021

Tahap keenam yaitu proses memasukan adonan yang telah disusun ke loyang ke dalam ruang implementasi sekitar 5 jam paling lama. Dengan keadaan ruang yang tertutup supaya adonan roti tidak tercemar dalam proses implementasi.³²

Gambar 13. Proses memasukan adonan ke oven



Sumber: Dokumentasi oleh Resa Amelia di Gemilang Bakery Tahun 2021

³² Wawancara dengan Abdul Syukur Pemilik Usaha Roti Gemilang Bakery pada Tanggal 2 Desember 2021 di Air Pacah.

Tahap ketujuh yaitu proses pemasukan adonan ke dalam oven selamat 3 menit dengan ketentuan suhu yang telah ditetapkan. Oven digunakan sebagai alat untuk membakar roti. Bagian pengovenan dilakukan oleh tenaga kerja laki-laki, dengan keahlian khusus dalam proses pengovenan tersebut.

Gambar 14. Proses pemotongan roti



Sumber: Dokumentasi oleh Resa Amelia di Gemilang Bakery Tahun 2021

Tahap kedelapan yaitu proses pemotongan pada roti menggunakan alat pemotong khusus untuk memudahkan pekerjaan tenaga kerja. Roti yang sudah dipotong diberi rasa atau selai sesuai dengan nama jenis roti. Pada proses ini dilakukan oleh tenaga kerja perempuan yang bagian pengemas roti.³³

³³ Wawancara dengan Abdul Syukur Pemilik Usaha Roti Gemilang Bakery pada Tanggal 2 Desember 2021 di Air Pacah.

Gambar 15. Proses pemberian rasa sebelum pengemasan



Sumber: Dokumentasi oleh Resa Amelia di Gemilang Bakery Tahun 2021

Tahap kesembilan proses pemberian rasa pada roti yang telah dipotong sesuai dengan nama roti yaitu roti rasa sarikaya, rasa mentega meses, rasa coklat kacang, rasa coklat keju, rasa kacang hijau. Dilakukan oleh tenaga kerja perempuan pengemas roti.

Industri Gemilang Bakery memiliki sembilan tahapan dalam proses produksi yang pertama, membersihkan Loyang-loyang tempat adonan roti yang sudah dicetak dan sudah matang, kedua; Proses pencampuran bahan baku adonan roti ke dalam mixer besar, ketiga; proses menghaluskan adonan roti menggunakan mesin dobrek, keempat; proses pencetakan roti menggunakan mesin picklend\cetak, kelima; proses meletakkan adonan yang telah dicetak ke dalam loyang yang telah disediakan, keenam; memasukan adonan ke dalam ruang implementasi selama 5 jam paling lama, ketujuh; proses pengovenan selama 3 menit sesuai suhu yang ditakarkan, kedelapan; proses

pemotongan roti untuk penambahan rasa sesuai nama roti, kesembilan proses pemberian rasa pada roti sesuai dengan nama roti.³⁴

b. Pengemasan Roti

Gambar 16. Proses Pengemasan roti



Sumber: Dokumentasi oleh Resa Amelia di Gemilang Bakery Tahun 2021

Kegiatan pengemasan merupakan sistem yang terkoordinasi untuk menyiapkan barang menjadi siap untuk di distribusikan, disimpan dan dijual. Pengemasan berfungsi untuk menempatkan suatu hasil pengolahan atau produk industri agar mempunyai bentuk-bentuk yang memudahkan dalam penyimpanan, pengangkutan dan distribusi. Dari awal proses pengemasan Industri Gemilang Bakery sudah menggunakan plastik khusus roti 15 x 20 satu plastik satu buah roti. Proses pengemasan roti dilakukan oleh tenaga kerja perempuan.³⁵

³⁴ Wawancara Dengan Abdul Syukur Pemilik Industri Gemilang Bakery Pada Tanggal 2 Desember 2021 di Air Pacah.

Roti yang sudah dingin kemudian diberi rasa sesuai nama roti setelah itu dikemas ke dalam plastik yang sudah bermerek Gemilang *Bakery* sesuai nama rasa roti.

Gambar 17. Roti yang sudah dikemas



Sumber: Dokumentasi oleh Resa Amelia di Gemilang Bakery Tahun 2021

Gambar diatas merupakan bentuk roti yang telah dikemas oleh pekerja. Roti yang sudah didinginkan kemudian di beri rasa sesuai nama roti masing-masing setelah itu dikemas ke dalam plastik yang sudah bermerek Gemilang *Bakery* sesuai nama rasa roti. Pertama bernama roti sarikaya, kedua roti meses segitiga, ketiga roti mentega meses, keempat roti kacang hijau, kelima roti coklat kacang, keenam roti coklat.³⁶

³⁵ Wawancara Dengan Abdul Syukur Pemilik Industri Gemilang *Bakery* Pada Tanggal 2 Desember 2021 di Air Pacah.

³⁶ Sertifikat HALAL berdasarkan No: LP.POM MUI 131000284800421

BAB IV

PEMASARAN INDUSTRI GEMILANG BAKERY

A. Pemasaran dan Manajemen

Pemasaran ialah suatu perencanaan dan pelaksanaan berbagai kegiatan yang terlibat dalam penjualan barang dan jasa, ide yang menimbulkan pertukaran antara penjual dan pembeli.¹ Pemasaran adalah suatu proses dan manajerial yang membuat individu atau kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan dan mempertukarkan produk yang bernilai kepada pihak lain atau segala kegiatan yang menyangkut penyampaian produk atau jasa mulai dari produsen sampai konsumen.

Manajemen pemasaran adalah suatu usaha yang merencanakan, mengimplementasi yang terdiri dari kegiatan mengorganisasi, mengarahkan, mengkoordinir serta mengawasi atau mengendalikan kegiatan pemasaran dalam suatu organisasi agar tercapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif. Fungsi manajemen pemasaran ada kegiatan menganalisis yaitu analisis yang dilakukan untuk mengetahui pasar dan lingkungan pemasarannya, sehingga dapat di peroleh seberapa besar peluang untuk merebut pasar dan seberapa besar ancaman yang dihadapi.²

Distribusi adalah kegiatan pemasaran yang berusaha untuk memperlancar dan mempermudah penyampaian barang dan jasa dari produsen ke konsumen sehingga penggunaannya sesuai dengan yang diperlukan jenis, jumlah, harga, tempat dan saat

¹Philip Kotler, "*Manajemen Pemasaran Analisa Perencanaan, Implementasi dan Pengetahuan*", Terj. Ancela Hermawan, (Jakarta: Salemba Empat, 1995), hlm 12.

²Agustina Shinta. "*Manajemen Pemasaran*". Hal 2.

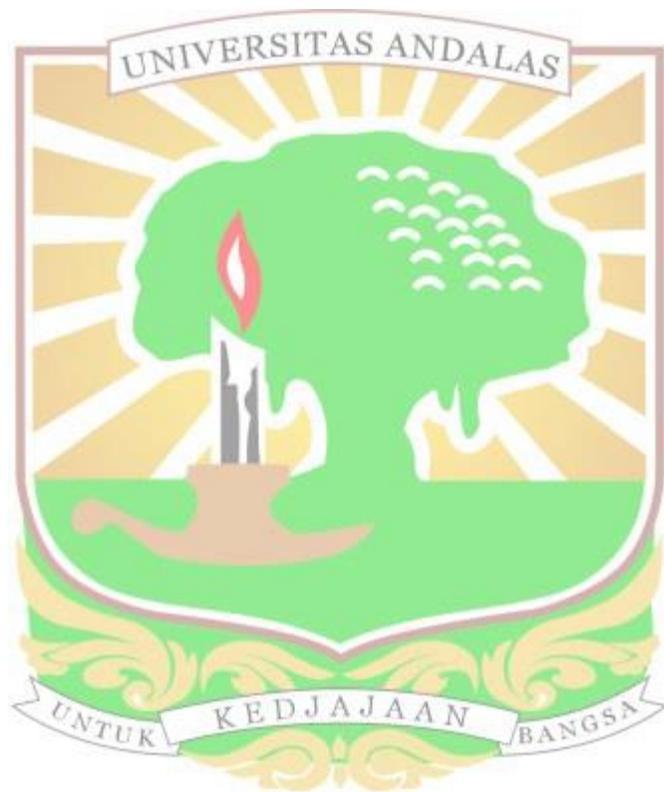
dibutuhkan. Saluran distribusi adalah serangkaian organisasi yang saling tergantung dan terlibat dalam proses untuk menjadikan suatu barang atau jasa siap untuk digunakan atau dikonsumsi. Saluran Distribusi pada dasarnya merupakan perantara yang menjembatani antara produsen dan konsumen.³ Pemasaran Industri Gemilang *Bakery* pada tahun 2014 dilakukan oleh Abdul Syukur dan istri di sekitar warung-warung yang ada di Lubuk Buaya. Mereka juga mengawasi jalannya produksi, mulai dari bahan baku, pengadaan peralatan, dan pengemasan produk.

Manajemen keuangan dikelola langsung oleh pemilik untuk mengatur modal awal laba yang didapatkan. Serta pembelian alat produksi dan kendaraan pemasaran. Pemasaran yang dilakukan oleh pemilik Industri Gemilang *Bakery* berlangsung sampai 16.00 WIB. Pada tahun 2015 tempat memasarkan Industri Gemilang *Bakery* bukan di Lubuk Buaya saja tetapi susah di wilayah kota Padang terutama di sekitaran Lubuk Minturun. Pemasaran dilakukan menggunakan motor dan di pasarkan oleh sales Industri Gemilang *Bakery*. Pemasaran roti dengan meletakkan roti ke kedai-kedai tergantung berapa yang diminta pemilik kedai.

Pada tahun 2016 dilakukannya pembukaan daerah karena sudah banyak peminatnya Industri Gemilang *Bakery*, pemilik usaha ini memasarkan roti ke daerah yang berada di dalam Sumatera Barat dan diluar Sumatera Barat yaitu Padang, Alahan Panjang, Muara Labuh, Solok, Dharmasraya, Batusangkar, Payakumbuh, Pasaman Sijunjung, Lintau, Mandailing Natal, Pariaman, Lubuk Jambi. Tenaga kerja sales bagi pemotor ada sembilan motor itu untuk sekiran Kota Padang. Tenaga kerja

³ Atmi Kurniati. "Strategi Bauran Pemasaran Pada Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera Di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2011". Hal 37.

sales bagi yang menggunakan mobil ada sebelas mobil untuk di luar Kota Padang. Harga pemasaran untuk semua kedai yang diletakan dengan harga Rp. 1.700.00. Pengambilan roti atau penukaran roti yang tidak terjual selama seminggu setelah diletakan. Jika roti sudah tidak bisa dikonsumsi oleh orang, maka roti dijual untuk makanan ternak dengan harga Rp. 15.000,- per karung.⁴

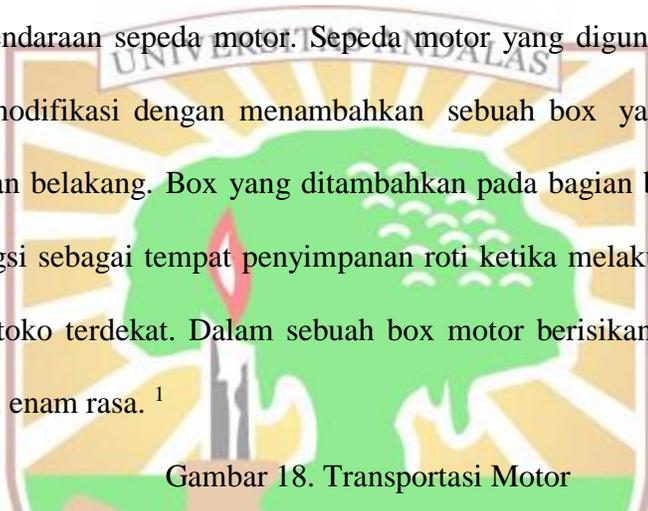


⁴ Wawancara Dengan Almahera Pada Tanggal 18 Oktober 2021 di Air Pacah.

B. Sales

1. Sales Sekitaran Kota Padang

Sales merupakan bagian dari kegiatan aktifitas pemasaran produk barang dan layanan yang dilakukan penjual kepada pembeli. Kendaraan yang digunakan sales roti Gemilang *Bakery* menggunakan dua jenis kendaraan yaitu kendaraan roda dua dan roda empat. Untuk kota Padang khususnya, distribusi roti gemilang *Bakery* menggunakan kendaraan sepeda motor. Sepeda motor yang digunakan oleh para sales sudah dimodifikasi dengan menambahkan sebuah box yang terbuat dari seng pada bagian belakang. Box yang ditambahkan pada bagian belakang motor tersebut berfungsi sebagai tempat penyimpanan roti ketika melakukan distribusi ke kedai-kedai/toko terdekat. Dalam sebuah box motor berisikan 400 buah roti yang terdiri dari enam rasa.¹



Gambar 18. Transportasi Motor



Sumber: Dokumentasi oleh Resa Amelia di Gemilang Bakery Tahun 2021

¹ Wawancara dengan Andre Sales motor Gemilang *Bakery* Pada Tanggal 2 Desember 2021 di Air Pacah

Nama pekerja sales yang menggunakan sepeda motor bernama Kas, Cen, Rama, Raju, Andre, Yodi. Para tenaga kerja sales berkerja mulai pukul 08.00 Wib sampai dengan jam 16.00 Wib. Untuk harga roti yang distribusikan kepada kedai seharga yaitu Rp. 1.700,00.² untuk setiap satu roti. Biaya pemasaran yang habiskan untuk setiap sales motor menelan biaya Rp. 50.000. biaya tersebut terdiri dari minyak motor dan uang makan sales dalam sekali jalan.

2. Sales Diluar Kota Padang

Daerah pemasaran roti Gemilang diluar Kota Padang terdiri dari daerah Alahan Panjang, Muara Labuh, Solok, Dharmasraya, Batusangkar, Payakumbuh, Pasaman, Sijunjung, Lintau, Mandailing Natal, Pariaman, Lubuk Jambi dan Pesisir Selatan. Kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh sales mobil bernama. Febi T, Indra, Redo, Mak Yai, Mirzan. Para tenaga kerja sales berangkat dari pabrik pukul 08.00 Wib. pagi. Sales mobil kembali kepabrik setelah selesai melakukan pemasaran di daerah tujuan sesuai jauh jarak pemasaran. Jumlah roti yang dibawa tiap-tiap sales mobil berisikan 2.000 roti. Harga yang diletakan di kedai yaitu Rp. 1.700,00.³

² Wawancara dengan Andre Sales motor Gemilang Bakery Pada Tanggal 2 Desember 2021 di Air Pacah.

³ Wawancara dengan Safredo Sales mobil Gemilang Bakery Pada Tanggal 2 Desember 2021 di Air Pacah.

Gambar 19. Transportasi Mobil



Sumber: Dokumentasi oleh Resa Amelia di Gemilang Bakery Tahun 2021

Biaya yang dihabiskan selama pengiriman roti untuk setiap daerah memakan biaya yang berbeda-beda. Untuk daerah Pesisir Selatan, Pariaman, Alahan Panjang, dan Solok, menelan biaya yang hampir sama. Biaya pengiriman tersebut berkisar Rp.300.000 dengan dua orang sopir. sedangkan untuk wilayah Payakumbuh, Batusangkar, Lintau, Muara Labuh, dan Sijunjung menelan biaya Rp. 400.000 dengan biaya dua orang sopir. Untuk daerah Dharmasraya dan lubuk jambi menelan biaya pengiriman Rp. 500.000 dengan biaya dua orang sopir. Untuk daerah paling jauh seperti Mandailing Natal memakan biaya pengiriman Rp. 600.000 dengan dua orang sopir.⁴

⁴ Wawancara dengan Safredo Sales mobil Gemilang Bakery Pada Tanggal 2 Desember 2021 di Air Pacah.

C. Kedai /Toko Harian

1. Kedai Iskandar

Gambar 21. Kedai Iskandar



Sumber: Dokumentasi oleh Resa Amelia di Gemilang Bakery Tahun 2021

Kedai Iskandar adalah salah satu kedai yang bekerjasama dengan Industri Gemilang *Bakery* sejak tahun 2017. Pada tahun 2017 sales industry roti gemilang *bakery* meletakkan roti di kedai Iskandar sebanyak 25 roti. Harga roti yang dietakkan oleh sales kepada kedai Iskandar dengan harga Rp 1.700. kemudian Kedai Iskandar menjual Kembali roti *bakery* dengan harga Rp 2000 untuk satu roti. Jumlah roti yang terjual dalam sehari berkisaran 10 buah roti. Saat roti sudah habis atau tinggal sedikit Kedai Iskandar menghubungi Industri untuk meminta tambahan pasokan roti. Pihak Industri akan mengantarkan roti ke Kedai Iskandar melalui sales motor. Kedai Iskandar dapat menjual sebanyak 120 roti setiap bulannya. Hasil penjualan dari Kedai Iskandar yang diterima oleh sales tergantung dari berapa banyaknya roti yang terjual. Roti yang tidak terjual akan

ditarik Kembali oleh sales dan diganti dengan roti yang baru. Kerjasama ini sama-sama mendatangkan keuntungan bagi kedua belah pihak sehingga kerjasama ini masih berlangsung hingga tahun 2021.⁵

2. Kedai Imis

Gambar 22. Kedai Imis



Sumber: Dokumentasi oleh Resa Amelia di Gemilang Bakery Tahun 2021

Kedai Imis adalah salah satu kedai kopi yang bekerjasama dengan Industri Gemilang *Bakery* sejak tahun 2019. Pihak Industri memberikan harga roti kepada Kedai Imis dengan harga Rp 1.700 per roti. Kemudian kedai Imis menjual

⁵ Wawancara dengan Iskandar Pemilik Kedai Pada Tanggal 5 Desember 2021 di Air Pacah.

kembali dengan harga Rp 2000 untuk satu roti. Sales meletakkan roti di kedai kopi Imis sebanyak 40 roti. Kedai kopi Imis mampu menjual roti sekitar 15 roti per hari. Saat roti sudah habis atau tinggal sedikit Kedai Imis akan menghubungi Industri untuk meminta tambahan roti. Pihak Industri akan mengantarkan roti ke Kedai Imis melalui sales motor. Kedai Imis dapat menjual sebanyak 150 roti setiap bulannya. Kerjasama ini sama-sama mendatangkan keuntungan bagi kedua belah pihak sehingga kerjasama ini masih berlangsung hingga tahun 2021.⁶

3. Toko Yanto

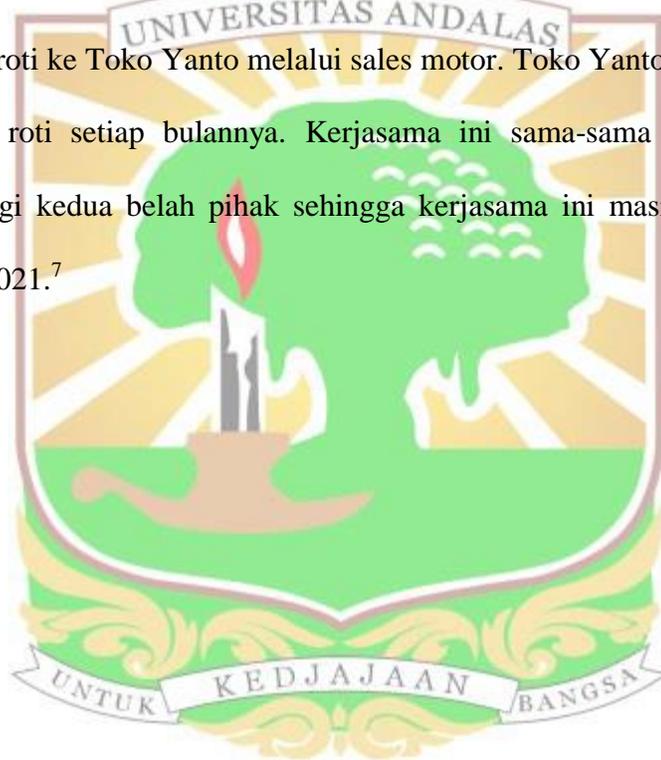
Gambar. 23 Toko Yanto



Sumber: Dokumentasi oleh Resa Amelia di Gemilang Bakery Tahun 2021

⁶ Wawancara dengan Imis Pemilki Kedai Pada Tanggal 6 Desember 2021 di Sungai Sapih.

Toko Yanto adalah salah satu toko yang bekerjasama dengan Industri Gemilang *Bakery* sejak tahun 2019. Pihak Industri memberikan harga roti kepada Toko Yanto dengan harga Rp 1.700 per roti. Kemudian Toko Yanto menjual kembali dengan harga Rp 2000 untuk satu roti. Sales roti gemilang meletakkan roti di toko Yanto sebanyak 40 roti. Toko Yanto mampu menjual roti per harinya berkisaran 15 roti. Saat roti sudah habis atau tinggal sedikit Kedai Iskandar menghubungi Industri untuk meminta tambahan roti. Pihak Industri akan mengantarkan roti ke Toko Yanto melalui sales motor. Toko Yanto dapat menjual sebanyak 200 roti setiap bulannya. Kerjasama ini sama-sama mendatangkan keuntungan bagi kedua belah pihak sehingga kerjasama ini masih berlangsung hingga tahun 2021.⁷



⁷ Wawancara dengan Yanto Pemilik Kedai Pada Tanggal 6 Desember 2021 di Ambacang

BAB V

KESIMPULAN

Gemilang *Bakery* adalah salah satu jenis perusahaan yang bergerak dibidang produksi makanan (roti), mulai dirintis semenjak tahun 2014 yang awalnya berbentuk Industri Rumah Tangga , pemiliknya bernama Abdul Syukur berasal dari Nagari Muara panas Kabupaten Solok. Pabrik roti tersebut beralamat didaerah Lubuk buaya Kayu Kalek Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Awal terinspirasi Abdul Syukur membuat roti ini yaitu sebagai pekerja pengantar atau ngampas roti dan ikut bersama temannya mengantar roti ketoko-toko sambil belajar bagaimana cara menguasai lapangan untuk sistem pemasaran roti. Hal inilah yang membuat Abdul Syukur terpikir untuk memproduksi roti juga. Sebelum memproduksi roti Abdul Syukur terlebih dahulu belajar bagaimana cara mengolah roti di Boga Sari selama 3 tahun.⁸

Pada tahun 2014 Abdul Syukur bersama istri Almahera di Lubuk Buaya Kayu Kalek membuka usaha Industri rumah tangga yang diberi nama Gemilang *Bakery* dengan menggunakan modal sendiri tanpa adanya pinjaman. Pemasaran sendiri dilakukan oleh Bapak Syukur Sendiri dengan menggunakan sepeda motor disekitar kedai-kedai di Lubuk Buaya.

⁸ Wawancara Dengan Abdul Syukur Pada Tanggal 26 September 2021 di Air Pacah.

Setelah usaha ini berkembang, pada tahun 2015 Abdul Syukur bersama istri pindah ke bangunan yang lebih luas di Lubuk Minturun dan membuka usaha roti disana karena di Lubuk Buaya lahannya sempit, di Lubuk Minturun Fasilitas tambahan mixer yang besar, mesin pemotong roti, dobrek (mesin penghalus), sepeda motor tiga. Varisan rasa tambahan roti penyet, kelapa.⁹

Pada tahun 2016 pada tanggal 16 juli usaha roti Abdul syukur bersama istri Almahera semakin berkembang lagi dan mereka pindah mencari lahan yang lebih luas lagi dan strategis di Kelurahan Air Pacah yang semulanya di tahun 2014 berbentuk Industri Rumah Tangga, pada tahun 2016 di Kelurahan Air Pacah menjadi Industri kecil menengah. Di Tahun 2016-2021 berkembang dari cara pengolahan, kemasan, ataupun tenaga kerja yang digunakan.

Pemasaran Industri Gemilang *Bakery* pada tahun 2014 dilakukan oleh Abdul Syukur dan istri di sekitar kedai-kedai yang ada di Lubuk Buaya. Mereka juga mengawasi jalannya produksi, mulai dari bahan baku, pengadaan peralatan, dan pengemasan produk. Manajemen keuangan dikelola langsung oleh pemilik untuk mengatur modal awal laba yang didapatkan serta pembelian alat produksi

⁹ Wawancara Dengan Almahera Istri Abdul Syukur Pada Tanggal 18 Oktober 2021 di Air Pacah.

dan kendaraan pemasaran. Pemasaran yang dilakukan oleh pemilik Industri Gemilang Bakery berlangsung sampai 16.00 WIB. Pada tahun 2015 tempat memasarkan Industri Gemilang Bakery bukan di Lubuk Buaya saja tetapi susah di wilayah kota Padang terutama di sekitaran Lubuk Minturun. Pemasaran dilakukan menggunakan motor dan di pasarkan oleh sales Industri Gemilang Bakery. Pemasaran roti dengan meletakan roti ke kedai-kedai tergantung berapa yang diminta pemilik kedai.

Pada tahun 2016 dilakukannya pembukaan daerah karena sudah banyak peminatnya Industri Gemilang Bakery, pemilik usaha ini memasarkan roti ke daerah yang berada di dalam Sumatera Barat dan diluar Sumatera Barat yaitu Padang, Alahan Panjang, Muara Labuh, Solok, Dharmasraya, Batusangkar, Payakumbuh, Pasaman, Sijunjung, Lintau, Mandailing Natal, Pariaman, Lubuk Jambi dan Pesisir Selatan.. Tenaga kerja sales bagi pemotor ada sembilan motor itu untuk sekiran Kota Padang. Tenaga kerja sales bagi yang menggunakan mobil ada sebelas mobil untuk di luar Kota Padang.

Kehadiran Industri Gemilang Bakery ini telah meningkatkan pendapat sehari-hari masyarakat di sekitar industri dan diluar wilayah industri. Keberadaan Industri Gemilng Bakery ini sangat bermanfaat bagi terbukanya lapangan kerja bagi masyarakat yang penganguran dan menambah penghasilan ibu-ibu rumah tangga dan remaja putus sekolah. Industri ini menerima tenaga kerja dari masyarakat tanpa harus berpendidikan tinggi. Industri Gemilang Bakery telah

memberikan kesejahteraan bagi pekerja. Dengan Industri Gemilang *Bakery* sudah turut membantu mengatasi pengangguran dan kemiskinan.



DAFTAR PUSTAKA

Arsip

Profil Kelurahan Air Pacah Tahun 2021

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, hasil Sensus Pertanian 2011

Badan Pusat Statistik Kota Padang Dalam Angka Kecamatan Koto Tengah Tahun 2017

Badan Pusat Statistik Kota Padang Dalam Angka Kecamatan Koto Tengah Tahun 2018

Badan Pusat Statistik Kota Padang Dalam Angka Kecamatan Koto Tengah Tahun 2021

Kartu Tanda Penduduk (KTP) Abdul Syukur

Kartu Tanda Penduduk (KTP) Almahera

Kartu Keluarga (KK) Abdul Syukur

Surat Izin Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada 12 Februari 2021 di Kecamatan Koto Tengah Kelurahan Air Pacah Kota Padang maka di tetapkan NIB: 12755000211126.

Surat Izin Komersial/ Operasional pada tanggal 12 Februari 2021 di Kecamatan Koto Tengah.

Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumahtangga pada 26 Maret 2019 di Air Pacah Kecamatan Koto Tengah.

Surat Izin Mendirikan Bangunan (IMB) pada tanggal 12 Februari 2021 di Air Pacah Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.

Surat Izin Gangguan, Industri Roti Gemilang pada 10 November 2017 di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.



Sertifikat HALAL berdasarkan No: LP.POM MUI 131000284800421.

Buku

Bambang Riyanto. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta:

BPFE-Yogyakarta 1995.

Buchari Alma, *Kewirausahaan* Bandung: Alfabeta, 2010.

Badan Pusat Statistik, *Indikator Industri Besar dan Sedang*. Jakarta: PT. Wifma

Krida Mukmi, 1999.

Helius, Sjamsuddin. 2012. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.

Handoyo, dkk, *Perancangan dan Implementasi Pemantauan Perkembangan Sentral Industri Kecil dan Desa Kerajinan dengan Model Konfigurasi Indikator Pendukung*, Jakarta: DP2M, DIKTI, Depdiknas, 2005.

Kuntowijoyo. 2003. *Metodelogi Sejarah*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.

Kadar Nurzaman, *Manajemen Perusahaan*. Bandung: Cv Pustaka Setia, 2014.

Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, terjemahan Nugroho Notosusanto, Jakarta: UI Press, 1998.

Mestika Zed, *Sumatera Barat Di Panggung Sejarah 1945-1995*, Jakarta, Sinar Harapan , 1998.

Pandji Anoraga, *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007.

Taufik Abdulallah dan Surjomihardjo, Abdulrahman. 1985. *Ilmu Sejarah dan Historiografi Arah dan Perspektif*. Jakarta: Gamedia.

Skripsi, Jurnal

Agum Arianto.” Industri Keripik Tempe Matahari Di Nagari Sialang Gaung Kec.

Koto Baru Kabupaten Dharmasraya Tahun 1998-2017”. *Skripsi*,

Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Univesitas Andalas: Padang.

Aziliya, D. (17 Juli 2017). Harga Gandum Bakal Naik, Pabrikan Tepung Terigu Cemas.

Bisnis, diakses pada 27 Desember 2017, dari <http://industri.bisnis.com>

Debyzky Vatica. “*Usaha Pabrik Roti Indah di Balai Jariang Kelurahan Balai*

Tangah Koto Kota Payakumbuh dari tahun 1998-2020”. Jurnal

Kronologi. Vol. 3. 2 Tahun 2021,

<http://kronologi.ppj.unp.ac.id/index.php/jk/article/view/166/123>

Fajriansyah. “Hygiene dan Sanitasi Pengolahan Roti Pada Pabrik Roti Paten

Bakery” Aceh : *Jurnal AcTion: Aceh Nutrition Journal*, November 2016:
1/2: 116-120

Maharani Rahman. ”Industri Keripik Balado Christine Hakim tahun 1990-2007 di

Kota Padang”. Padang: *Skripsi*, Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya,

2004.

Muhammad Ilham Wahyudi.”Pengusaha dan Industri Kerupuk Sanjai Di Nagari

Gadut Kabupaten Agam 1996-2015”. *Skripsi*, Ilmu Sejarah, Fakultas

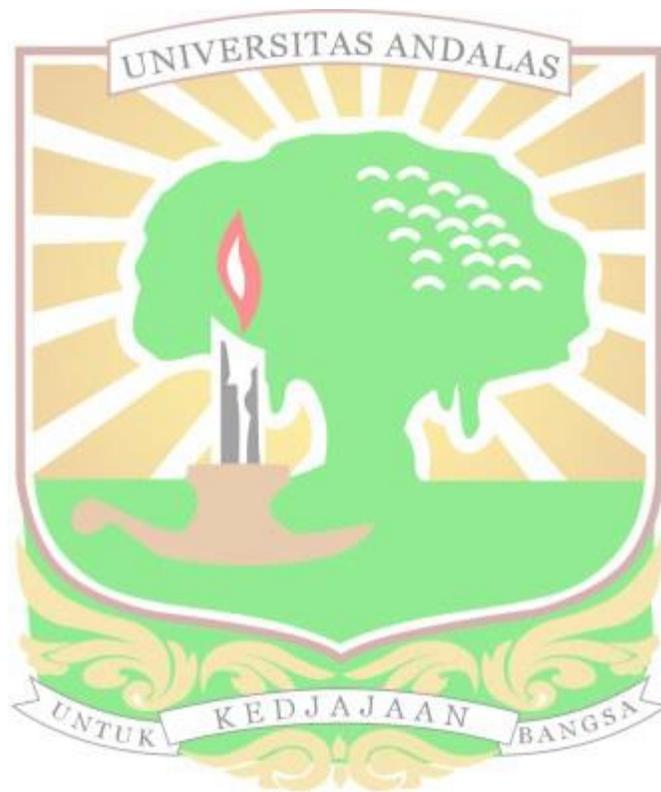
Ilmu Budaya, Univesitas Andalas: Padang.

Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI,”*Ilmu dan Aplikasi Pendidikan* “,

Bandung: Imperial Bakti Utama, 2007.

Internet

Rodadunia. (02 Maret 2019). <https://www.rodadunia.com/ciri-ciri-usaha-kecil-menengah/>. Diakses pada tanggal 18 Oktober 2021 pukul 14.00 wib



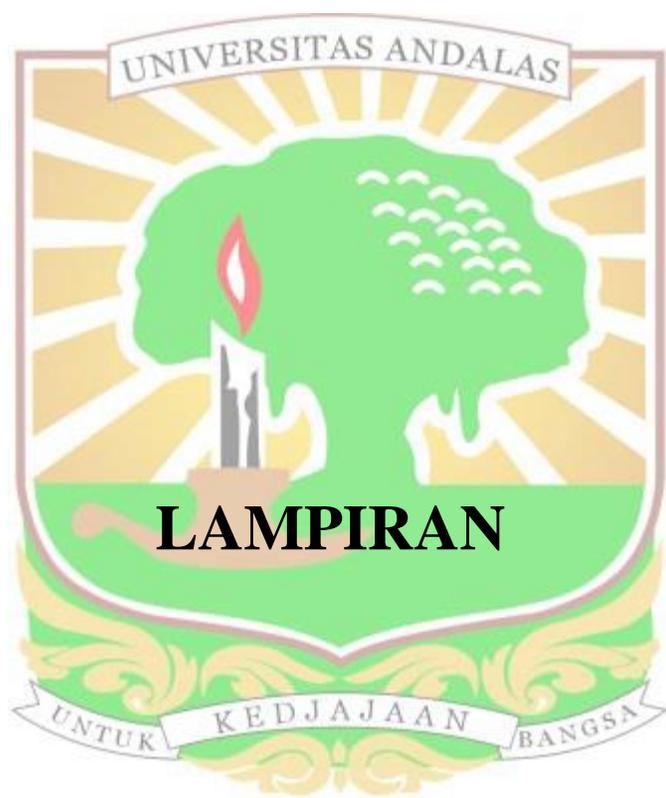
DAFTAR INFORMAN

1. Nama : Abdul Syukur
Umur : 40 Tahun
Pekerjaan : Pengusaha Industri Gemilang *Bakery*
2. Nama : Almahera
Umur : 34 Tahun
Pekerjaan : Pengusaha Industri Gemilang *Bakery*
3. Nama : Andre
Umur : 24 Tahun
Pekerjaan : Sales Industri Gemilang *Bakery*
4. Nama : Arifin Musa
Umur : 68 Tahun
Pekerjaan : Petani
5. Nama : Diego
Umur : 26 Tahun
Pekerjaan : Bagian Produksi Industri Gemilang *Bakery*
6. Nama : Dasmi Santosa
Umur : 44 Tahun
Pekerjaan : PNS
7. Nama : Imis
Umur : 34 Tahun
Pekerjaan : Pedagang
8. Nama : Iskandar
Umur : 35 Tahun
Pekerjaan : Pedagang
9. Nama : Safredo
Umur : 22 Tahun
Pekerjaan : Sales Industri Gemilang *Bakery*
10. Nama : Rudi Mardianto



- Umur : 30 Tahun
Pekerjaan : Baker Industri Gemilang *Bakery*
11. Nama : Rani
Umur : 22 Tahun
Pekerjaan : Bagian Produksi Industri Gemilang *Bakery*
12. Nama : Rizki
Umur : 25 Tahun
Pekerjaan : Bagian Produksi Industri Gemilang *Bakery*
13. Nama : Salsa
Umur : 24 Tahun
Pekerjaan : Bagian Produksi Industri Gemilang *Bakery*
14. Nama : Safredo
Umur : 22 Tahun
Pekerjaan : Sales Industri Gemilang *Bakery*
15. Nama : Yanto
Umur : 40 Tahun
Pekerjaan : Pedagang





Lampiran 1

Surat Izin Usaha (Izin Usaha Industri)


PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
IZIN USAHA
(Izin Usaha Industri)

Berdasarkan ketentuan Pasal 19 ayat (2) dan Pasal 32 Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, untuk dan atas nama Menteri, Pimpinan Lembaga, Gubernur, Bupati/Walikota, Lembaga OSS menerbitkan Izin Usaha Izin Usaha Industri kepada:

Nama Pemilik : ABDUL SYUKUR
Nama Usaha : Lihat Lampiran
Nomor Induk Berusaha : 1275000211126
Alamat Kantor / Korespondensi : JL. PAGARUYUNG NO.7, Kel. Lubuk Buaya, Kec. Koto Tangah, Kota Padang, Prov. Sumatera Barat
Kode KBLI : Lihat Lampiran
Nama KBLI : Lihat Lampiran
Lokasi Usaha : Lihat Lampiran

1. Pelaku Usaha wajib menyelesaikan komitmen perizinan sesuai peraturan perundang-undangan.
2. Pelaku usaha yang telah mendapatkan Izin Usaha ini dapat melakukan kegiatan sebagaimana tercantum pada Pasal 38 ayat (1) dengan tetap memperhatikan ketentuan pada Pasal 38 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018.
3. Pelaku Usaha selanjutnya memproses izin komersial/operasional jika dipersyaratkan sesuai peraturan perundang-undangan sebelum melakukan kegiatan komersial/operasional.
4. Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Tanggal Terbit Izin Usaha Proyek Pertama : 12 Februari 2021



Dicetak tanggal : 12 Februari 2021

Lampiran 2

Kartu Tanda Penduduk Abdul Syukur dan Almahera

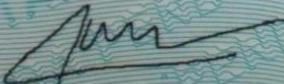
PROVINSI SUMATERA BARAT
KOTA PADANG

NIK : 1371090708820013

Nama : ABDUL SYUKUR
Tempat/Tgl Lahir : MUARA PANAS, 07-08-1982
Jenis kelamin : LAKI-LAKI Gol. Darah : -
Alamat : JL. PALARIK KOMP. SUMBAR MAS
GG. DAMAI NO.6
RT/RW : 001/006
Kel/Desa : AIR PACAH
Kecamatan : KOTO TANGAH
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : KAWIN
Pekerjaan : WIRASWASTA
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : SEUMUR HIDUP



KOTA PADANG
20-02-2022



PROVINSI SUMATERA BARAT
KOTA PADANG

NIK : 1371114709880005

Nama : ALMAHERA
Tempat/Tgl Lahir : PADANG, 07-09-1988
Jenis kelamin : PEREMPUAN Gol. Darah : -
Alamat : JL. PALARIK KOMP. SUMBAR MAS
GG. DAMAI NO.6
RT/RW : 001/006
Kel/Desa : AIR PACAH
Kecamatan : KOTO TANGAH
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : KAWIN
Pekerjaan : MENGURUS RUMAH TANGGA
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : SEUMUR HIDUP



KOTA PADANG
21-02-2022



Lampiran 3

Kartu Keluarga Abdul Syukur



KARTU KELUARGA

No. 1371112502150005

Nama Kepala Keluarga : **ABDUL SYUKUR**
 Alamat : **JL. PALARIK KOMP. SUMBAR MAS GG. DAMAI NO.6**
 Kode Pos : **001006**

Desa/Kelurahan : **AIR PACAH**
 Kecamatan : **KOTO TANGAH**
 Kabupaten/Kota : **KOTA PADANG**
 Provinsi : **SUMATERA BARAT**

No	Nama Lengkap	NIK	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Agama	Pendidikan	Jenis Pekerjaan	Golongan Darah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	ABDUL SYUKUR	137100708620013	LAKI-LAKI	MUKA PAHIS	07-08-1982	ISLAM	S1TA/BERGAJA	WIRASWASTA	TIDAK TAHU
2	ALMAHERA	137111470860005	PEREMPUAN	PADANG	07-09-1988	ISLAM	AKADEMI/DIPLOMA BERKAWAN MUDA	MENGURUS RUMAH TANGGA	TIDAK TAHU
3	ABSYAIRA CINTA	1371086212120004	PEREMPUAN	PADANG	22-12-2012	ISLAM	TIDAK/BLM SEKOLAH	BELUM/TIDAK BEKERJA	TIDAK TAHU
4	MUHAMMAD LUTHFI DARMAWAN	1371112104170001	LAKI-LAKI	PADANG	21-04-2017	ISLAM	TIDAK/BLM SEKOLAH	BELUM/TIDAK BEKERJA	TIDAK TAHU
5	UWAIIS AL QARNI	137111403190001	LAKI-LAKI	PADANG	14-03-2019	ISLAM	TIDAK/BLM SEKOLAH	BELUM/TIDAK BEKERJA	TIDAK TAHU
6	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No.	Status Perkawinan	Tanggal Perkawinan	Status Hubungan Dalam Keluarga	Kewarganegaraan	Dokumen Imigrasi		Nama Orang Tua	
					No. Paspor	No. KITAP	Ayah	Ibu
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
1	KAWIN TERCATAT	26-10-2012	KEPALA KELUARGA	WNI	-	-	MARHABAN	MURNI
2	KAWIN TERCATAT	26-10-2012	ISTRI	WNI	-	-	SUARDI	HALIMAH
3	BELUM KAWIN	-	ANAK	WNI	-	-	ABDUL SYUKUR	ALMAHERA
4	BELUM KAWIN	-	ANAK	WNI	-	-	ABDUL SYUKUR	ALMAHERA
5	BELUM KAWIN	-	ANAK	WNI	-	-	ABDUL SYUKUR	ALMAHERA
6	-	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-	-

Dikeluarkan Tanggal : **10-02-2022**

KEPALA KELUARGA

ABDUL SYUKUR
 Tanda Tangan/Cap Jempol

PLT. KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

HENI PUSPITA BUSTANI, S.Sos., M.Si
 NIP. 196908051990092001

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Lampiran 5

Nomor Induk Berusaha (NIB)

1275000211126


PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB)
1275000211126

Berdasarkan ketentuan Pasal 24 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, Lembaga OSS menerbitkan NIB kepada:

Nama Pemilik	: ABDUL SYUKUR
NPWP	: 81.788.436.4-201.000
Alamat	: JL.PAGARUYUNG NO.7, Kel. Lubuk Buaya, Kec. Koto Tangah, Kota Padang, Prov. Sumatera Barat
Nomor Telepon	: 83140474477
Nomor Fax	: -
Email	: gemilangbakery@gmail.com
Kode dan Nama KBLI	: Lihat Lampiran
Status Penanaman Modal	: PMDN

1. NIB merupakan identitas Pelaku Usaha dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha dan berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. NIB adalah bukti Pendaftaran Penanaman Modal/Berusaha yang sekaligus merupakan pengesahan Tanda Daftar Perusahaan.
3. Lembaga OSS berwenang untuk melakukan evaluasi dan/atau perubahan atas izin usaha (izin komersial/operasional) sesuai ketentuan perundang-undangan.
4. Seluruh data yang tercantum dalam NIB dapat berubah sesuai dengan perkembangan kegiatan berusaha
5. Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan tanggal : 12 Februari 2021, Oleh: Badan Koordinasi Penanaman Modal



Dokumen ini diterbitkan melalui Sistem OSS atas dasar data dari pelaku usaha. Kebenaran dan keabsahan atas data yang ditampilkan dalam dokumen ini dan data yang tersimpan dalam Sistem OSS menjadi tanggung jawab pelaku usaha sepenuhnya.

Dicetak tanggal : 12 Februari 2021

Lampiran 6

Nomor Induk Berusaha (NIB)

1275000211126


PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB)
1275000211126

1. Daftar KBLI

No.	Kode KBLI	Nama KBLI
1	10710	INDUSTRI PRODUK ROTI DAN KUE
2	10792	INDUSTRI KUE BASAH

Dicetak tanggal : 12 Februari 2021

Lampiran 7

Surat Izin Gangguan Gemilang Bakery

PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sudirman No. 1 Padang Telp. / Fax. (0751) 890719 Website : www.bpmptsp-padang.go.id

By Royal Decree
ISO 9001:2008

IZIN GANGGUAN
No. SK : 1711 /IG-DPMP/TSP/V/2017 953.1.17

Menimbang : a. bahwa berdasarkan surat permohonan Sdr. **ABDUL SYUKUR** untuk mendapatkan Izin Gangguan dan sesuai dengan hasil penelitian dan tinjauan lapangan, pemohon telah memenuhi persyaratan dan kewajiban dan karenanya dapat diberikan Izin Gangguan;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Walikota tentang Izin Gangguan.

Mengingat : 1. Undang-undang No 9 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota Besar Dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Tahun 1956 No 20);
2. Undang-undang No 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana (LN Tahun 1981 No 76, Tambahan Lembaran Negara No 3286);
3. Undang-undang No 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian (Lembaran Negara Tahun 1981 No 22, Tambahan Lembaran Negara No 3274);
4. Undang-undang No 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Tahun 2009 No 130, Tambahan Lembaran Negara No 5049);
5. Undang-undang No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Undang-undang No 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Tahun 2011 No 82, Tambahan Lembaran Negara No 5234);
7. Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 1980 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Padang (Lembaran Negara Tahun 1980 No 25, Tambahan Lembaran Negara No 3164);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri No 22 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri No 27 Tahun 2009 tentang Pedoman Penerbitan Izin Gangguan di Daerah;
9. Peraturan Walikota Padang No 11 Tahun 2013 tentang Pelayanan Perizinan Terpadu (Berita Daerah Kota Padang Tahun 2013 No 11);
10. Peraturan Daerah Kota Padang No 107 Tahun 2016 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Izin Gangguan (Berita Daerah Kota Padang Tahun 2016 Nomor 107);
11. Peraturan Walikota Padang No 107 Tahun 2016 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Izin Gangguan (Berita Daerah Kota Padang Tahun 2016 Nomor 107).

MEMUTUSKAN

Menetapkan KESATU : Memberi Izin Gangguan kepada :
Nama Pimpinan : **ABDUL SYUKUR**
Nomor Telepon Pimpinan : +628527280050
Nama Perusahaan : **GEMILANG BAKERY**
No Telepon/Fax Perusahaan : /
Alamat Tempat Usaha : **JL. BELAKANG JALAN PERTANIAN RT 002 RW 001 Kel. Lubuk Minturun Sungai Lareh Kec. Koto Tengah**
Luas Tempat Usaha : 301 m2
Jam Kerja : 08.00 s/d 18.00 wib.
Objek Izin Gangguan : Industri Roti dan Kue

KEDUA : Pemegang Izin sebagaimana dimaksud pada diktum Kesatu wajib :
a. Merawat dan mengawasi Instalasi Listrik sesuai ketentuan yang berlaku agar selalu dalam kondisi baik untuk mencegah terjadinya kebakaran;
b. Menyediakan informasi atau denah tempat evakuasi bila terjadi bencana;
c. Menggantungkan surat Izin Gangguan pada lokasi tempat usaha sehingga mudah dilihat oleh umum;
d. Menjaga Keterliban, Kebersihan dan Keindahan (K3) dan membayar retribusi kebersihan dalam menjalankan usaha;
e. Menyediakan alat pemadam kebakaran (racun api), peralatan penanggulangan bencana dan obat-obatan serta alat-alat kesehatan untuk Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K);
f. Mematuhi semua peraturan yang telah dan atau akan ditetapkan oleh Pemerintah Kota Padang.

KETIGA : Pemegang Izin sebagaimana dimaksud pada diktum Kesatu dilarang :
a. Melakukan perbuatan/pemindahan hak, luas dan jenis usaha serta waktu atau durasi operasi usaha tanpa mendapatkan izin terlebih dahulu dari Pemerintah Kota Padang;
b. Melakukan kegiatan yang mengarah pada perbuatan judi/maksiat/penyakit masyarakat;
c. Melakukan usaha tidak sesuai dengan Izin Gangguan yang diberikan;
d. Menyimpan barang-barang yang mudah terbakar, meledak serta menimbulkan pencemaran lingkungan.

KEEMPAT : Izin Gangguan ini berlaku selama perusahaan masih menjalankan usahanya.

KELIMA : Izin Gangguan ini dapat dibekukan/dicabut apabila pemegang izin tidak mematuhi kewajiban dan melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan.

KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : PADANG
Pada Tanggal : 10 - 11 - 2017
KEPALA,

IR. RUDY RINALDY, MT
Pembina Tingkat I
NIP.19680624 199703 1 006

Tembusan disampaikan Kepada Yth.:
1. Sdr. Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah terkait
2. Sdr. Camat Koto Tengah
3. Sdr. Lurah Lubuk Minturun Sungai Lareh
4. Arsip.



Lampiran 8

Surat Izin Mendirikan Bangunan (IMB)


PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN (IMB)

Berdasarkan ketentuan Pasal 19 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, untuk dan atas nama Menteri, Pimpinan Lembaga, Gubernur, Bupati/Walikota, Lembaga OSS menerbitkan **Izin Mendirikan Bangunan (IMB)** yang belum memenuhi komitmen kepada:

Nama Usaha	:	ABDUL SYUKUR
Nomor Induk Berusaha	:	I275000211126
Nama Pemilik Gedung	:	ABDUL SYUKUR
Lokasi Yang Dimohon	:	
a. Alamat	:	JALAN PALARIK PERUMAHAN SUMBAR MAS RT 001/006
b. Desa/Kelurahan	:	Aie Pacah
c. Kecamatan	:	Koto Tengah
d. Kabupaten/Kota	:	Kota Padang
e. Provinsi	:	Sumatera Barat

Izin Mendirikan Bangunan (IMB) ini harus ditindaklanjuti dengan pemenuhan komitmen sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan tanggal : 12 Februari 2021



Dokumen ini diterbitkan melalui Sistem OSS atas dasar data dari pelaku usaha. Keberadaan dan keabsahan atas data yang ditampilkan dalam dokumen ini dan data yang tersimpan dalam Sistem OSS menjadi tanggung jawab pelaku usaha sepenuhnya.

Dicetak tanggal : 12 Februari 2021

Lampiran 9

Surat Izin Lokasi


PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
IZIN LOKASI

Lembaga OSS Berdasarkan ketentuan Pasal 19 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, untuk dan atas nama Menteri, Pimpinan Lembaga, Gubernur, Bupati/Walikota, Lembaga OSS menerbitkan **Izin Lokasi** kepada:

Nama Usaha	:	ABDUL SYUKUR
Nomor Induk Berusaha	:	1275000211126
Lokasi Yang Ditetujui	:	
a. Alamat	:	JALAN PALARIK PERUMAHAN SUMBAR MAS RT 001/006
b. Desa/Kelurahan	:	Aie Pacah
c. Kecamatan	:	Koto Tangah
d. Kabupaten/Kota	:	Kota Padang
e. Provinsi	:	Sumatera Barat
f. Luas Lahan	:	500 M ²
g. Rencana Kegiatan	:	INDUSTRI PRODUK ROTI DAN KUE
h. Koordinat Geografis	:	-6.4582626,107.5163313

Ketentuan :

- Izin Lokasi ini berlaku efektif setelah perusahaan yang bersangkutan telah melakukan pemenuhan Komitmen sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Dalam jangka waktu 10 (sepuluh) hari sejak diterbitkannya Izin Lokasi ini, Pelaku Usaha wajib melengkapi persyaratan dan mengajukan permohonan pemenuhan Komitmen Izin Lokasi kepada :
 - Kantor Pertanahan setempat dalam rangka melaksanakan Pertimbangan Teknis Pertanahan ; dan
 - Pemerintah Kabupaten/Kota dalam rangka Persetujuan Pemenuhan Komitmen Izin Lokasi.

Diterbitkan tanggal : 12 Februari 2021



Dokumen ini diterbitkan melalui Sistem OSS atas dasar data dari pelaku usaha. Kebenaran dan keabsahan atas data yang ditunjukkan dalam dokumen ini dan data yang tersimpan dalam Sistem OSS menjadi tanggung jawab pelaku usaha sepenuhnya.

Dicetak tanggal : 12 Februari 2021

Lampiran 10

Surat Izin Komersial/Operasioanal


PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

Izin Komersial/Operasional

Berdasarkan ketentuan Pasal 39 Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, untuk dan atas nama Menteri, Pimpinan Lembaga, Gubernur, Bupati/Walikota, Lembaga OSS menerbitkan Izin Komersial/Operasional yang belum memenuhi komitmen kepada :

Nama Pemilik : ABDUL SYUKUR
Nama Usaha :
Nomor Induk Berusaha : 1275000211126
Alamat Perusahaan : JL.PAGARUYUNG NO.7
Lokasi Usaha
a. Alamat : JALAN PALARIK PERUMAHAN SUMBAR MAS RT 001/006
b. Desa/Kelurahan : Aie Pacah
c. Kecamatan : Koto Tengah
d. Kabupaten/Kota : Kota Padang
e. Provinsi : Sumatera Barat

Komitmen izin komersial atau operasional yang harus diperoleh oleh pelaku usaha adalah

1. Tanda Daftar Gudang

Pelaku Usaha dapat melakukan kegiatan komersial atau operasional setelah pelaku usaha menyelesaikan komitmen sebagaimana dimaksud sesuai peraturan perundang-undangan.

Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan tanggal : 12 Februari 2021



Dokumen ini diterbitkan melalui Sistem OSS atas dasar data dari pelaku usaha. Kebenaran dan keabsahan atas data yang ditampilkan dalam dokumen ini dan data yang tersimpan dalam Sistem OSS menjadi tanggung jawab pelaku usaha sepenuhnya.

Dicetak tanggal : 12 Februari 2021

Lampiran 11

Halaman 1 Sertifikat Halal Industri Gemilang Bakery

0000



REPUBLIK INDONESIA
(REPUBLIC OF INDONESIA)
جمهورية إندونيسيا

SERTIFIKAT HALAL
(HALAL CERTIFICATE)
شهادة الحلال

Nomor Sertifikat / Certificate Number: ID13310000079890321 رقم الشهادة

Berdasarkan keputusan penetapan halal produk Majelis Ulama Indonesia nomor :
Based on the decree to stipulating halal products of the Indonesian Council of Ulama :
استنادا على قرار مجلس العلماء الإندونيسي عن تحديد الحلال للمنتجات :

LP.POM-MUI 13100028480421 Tanggal 20 April 2021

Jenis Produk / Type of Product	Roti dan Kue	نوع المنتج
Nama Produk / Name of Product	-Terlampir / As Attached-	اسم المنتج
Nama Pelaku Usaha / Name of Company	Gemilang Bakery	اسم الشركة
Alamat Pelaku Usaha / Company's Address	Jl. Palariak Perumahan Sumbar Mas RT. 001 RW. 006, Kel. Air Pacah, Kec. Koto Tengah, Kota Padang, Sumatera Barat, 25173, Indonesia	عنوان الشركة
Diterbitkan di Jakarta pada / Issued in Jakarta on	21 April 2021	أصدرت الشهادة بجاكرتا في
Berlaku sampai dengan / Valid until	21 April 2025	سارية المفعول حتى

telah memenuhi ketentuan perundang-undangan
Has complied with the provision of laws and regulations
قد استوفت أحكام التشريع

Plt.
KEPALA
BADAN PENYELENGGARA JAMINAN PRODUK HALAL
HEAD OF HALAL PRODUCT ASSURANCE BODY
رئيس وكالة ضمان المنتجات الحلال


Mastuki





Lampiran 13

Halaman 2 Lanjutan Sertifikat Halaman


REPUBLIK INDONESIA
(REPUBLIC OF INDONESIA)
جمهورية إندونيسيا

LAMPIRAN SERTIFIKAT HALAL
(THE ATTACHMENT OF HALAL CERTIFICATE)
مرفقة لشهادة الحلال

Nomor Sertifikat / Certificate Number: ID13310000079890321 رقم الشهادة

Nama Pelaku Usaha / Name of Company: Gemilang Bakery اسم الشركة

Jenis Produk / Type of Product: Roti dan Kue نوع المنتج

Daftar Produk / List of Product / قائمة المنتجات

No	Nama Produk / Name of Product / اسم المنتج
1	ROTI ISI KELAPA
2	ROTI MENTEGA MISES
3	ROTI SARIKAYO
4	ROTI MISES PAHA AYAM
5	ROTI MISES SEGITIGA
6	ROTI COKLAT KACANG
7	ROTI COKLAT KEJU

1 / 2

Diterbitkan di Jakarta pada / Issued in Jakarta on: 21 April 2021 أصدرت الشهادة بجاكرتا في

Berlaku sampai dengan / Valid until: 21 April 2025 سارية المفعول حتى

Pit.
KEPALA
BADAN PENYELENGGARA JAMINAN PRODUK HALAL
HEAD OF HALAL PRODUCT ASSURANCE BODY
رئيس وكالة ضمان المنتجات الحلال


Mastuki



Lampiran 14

Halaman 3 Sertifikat Halal


REPUBLIK INDONESIA
(REPUBLIC OF INDONESIA)
جمهورية إندونيسيا

LAMPIRAN SERTIFIKAT HALAL
(THE ATTACHMENT OF HALAL CERTIFICATE)

مرفقة لشهادة الحلال

Nomor Sertifikat / Certificate Number: ID13310000079890321 رقم الشهادة

Nama Pelaku Usaha / Name of Company: Gemilang Bakery اسم الشركة

Jenis Produk / Type of Product: Roti dan Kue نوع المنتج

Daftar Produk / List of Product / قائمة المنتجات

No	Nama Produk / Name of Product / اسم المنتج
8	ROTI COKLAT PISANG
9	ROTI PENYET

2 / 2

Diterbitkan di Jakarta pada / Issued in Jakarta on: 21 April 2021 أصدرت الشهادة بجاكرتا في

Berlaku sampai dengan / Valid until: 21 April 2025 سارية المفعول حتى

Pt.
KEPALA
BADAN PENYELENGGARA JAMINAN PRODUK HALAL
HEAD OF HALAL PRODUCT ASSURANCE BODY
رئيس وكالة ضمان المنتجات الحلال


Mastuki





Lampiran 15

Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan

 **PEMERINTAH KOTA PADANG**
DINAS KESEHATAN
Jl. Bagindo Aziz Chan By Pass Padang, Telp. (0751) 462619
Email : dkkpadang@gmail.com Website: dinkes.padang.go.id sms center: 08116680118

SERTIFIKAT PENYULUHAN KEAMANAN PANGAN

NOMOR : 005 / 13.71 / 19

Kepala Dinas Kesehatan Kota Padang memberikan Sertifikat kepada :

Nama : **ABDUL SYUKUR**
Alamat : Jl. Palariak Komp. Sumbar Mas RT.001 RW.006
Kel. Air Pacah Kec. Koto Tengah
Kota Padang

Yang telah mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP) dalam rangka Pemberian Sertifikasi Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia No. 22 Tahun 2018 tanggal 13 Agustus 2018 yang diselenggarakan di :

Kota : Padang
Propinsi : Sumatera Barat
Pada tanggal : 12 dan 13 Maret 2019


Padang, 26 Maret 2019
Kepala,
Dr. Hj. Ferimulyani H. M. Biomed.
NIP. 19670219 2002 2 001

Lampiran 16

Sertifikat Produksi Pangan Industri

**PEMERINTAH KOTA PADANG**
DINAS KESEHATAN
Jl. Bagindo Aziz Chan By Pass Padang, Telp. (0751) 462619
Email : dkk.padang@gmail.com Website: dinkes.padang.go.id sms center: 08116680118

SERTIFIKAT PRODUKSI PANGAN INDUSTRI RUMAH TANGGA

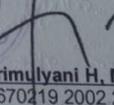
P – IRT No. 2061371010005 - 24

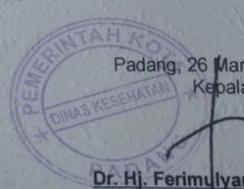
Kepala Dinas Kesehatan Kota Padang memberikan Sertifikat kepada :

Nama Perusahaan : “ **GEMILANG BAKERY**”
Nama Penanggungjawab : **ABDUL SYUKUR**
Alamat : **Jl. Palariak Komp. Sumbar Mas RT.001 RW.006**
Kel. Air Pacah Kec. Koto Tengah
Kota Padang
Jenis Produksi : **Roti**

Yang telah memenuhi persyaratan Pemberian Sertifikasi Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia No. 22 Tahun 2018 tanggal 13 Agustus 2018 yang diselenggarakan di :

Kota : **Padang**
Propinsi : **Sumatera Barat**
Pada tanggal : **12 dan 13 Maret 2019**
Berlaku sampai : **26 Maret 2024**

Padang, 26 Maret 2019
Kepala,

Dr. Hj. Ferimulyani H. M. Biomed
NIP. 19670219 2002 2 001



Lampiran 17
Logo Halal MUI



Sumber : Dokumentasi Resa Amelia pada tahun 2021

Lampiran 18

Gambar Bagian Dalam Produksi Industri Gemilang *Bakery*



Sumber : Dokumentasi Resa Amelia pada tahun 2021

Lampiran 19

Wawancara dengan Abdul Syukur Pemilik Industri



Sumber : Dokumentasi Resa Amelia pada tahun 2021

Lampiran 20

Wawancara dengan Arifin Mustafa



Sumber : Dokumentasi Resa Amelia pada tahun 2021

Lampiran 22
Wawancara dengan
Iskandar



Sumber : Dokumentasi Resa Amelia pada tahun 2021